

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA *BIG BOOK* BAGI SISWA KELAS 1 SDN JORESAN
MLARAK PONOROGO**

SKRIPSI



**OLEH
UNUN ROUDLOTUL JANNAH
NIM. 210616112**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2021

ABSTRAK

Unun Roudlotul Jannah 2021. Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar

Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media *Big Book* Bagi Siswa Kelas 1 SDN Joresan Mlarak Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022. **Skripsi.** Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing, Bapak M. Fathurahman, M.Pd.I

Kata Kunci: Motivasi, Hasil Belajar, Media Big Book, Bahasa Indonesia.

Pembelajaran merupakan aktivitas utama dalam keseluruhan proses pendidikan sangat bergantung pada keefektifan proses pembelajaran berlangsung. Namun, terkadang proses pembelajaran itu sendiri mengalami kegagalan dalam prakteknya. Artinya, materi pembelajaran yang disampaikan guru tidak dapat diterima siswa secara optimal. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor seperti iklim belajar yang kurang menyenangkan dan pemilihan media pembelajaran yang kurang tepat. Dewasa ini, yang sering muncul dalam proses pembelajaran adalah ketidaktertarikan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berangkat dari masalah di atas, peneliti tertarik menjadikannya sebagai bahan penelitian dengan rumusan masalah: (1) bagaimana penerapan *big book* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SDN 1 Joresan Mlarak Ponorogo (2) bagaimana penerapan *big book* dalam meningkatkan hasil belajar siswa SDN 1 Joresan Mlarak Ponorogo. Penelitian ini diadakan dengan tujuan untuk: (1) mengetahui peran *big book* dalam meningkatkan kerja sama siswa SDN 1 Joresan Mlarak Ponorogo dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (2) mengetahui peran *big book* dalam meningkatkan hasil belajar siswa SDN 1 Joresan Mlarak Ponorogo pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan secara langsung oleh peneliti, dan subjek penelitiannya adalah siswa kelas 1 SDN Joresan Mlarak Ponorogo yang berjumlah 20 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi terstruktur dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan data dengan menggunakan kalimat untuk mendapatkan keterangan yang jelas dan terinci. Urutan kegiatan penelitian mencakup: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan, refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media *Big Book* dapat meningkatkan kerjasama dan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Joresan Mlarak Ponorogo. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan ketuntasan kerjasama dalam setiap siklus karena *big book* memberi peluang pada anak untuk bekerja sama memberi makna. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dalam setiap siklus penelitian karena *big book* menawarkan konsep yang menarik dan menyenangkan sehingga siswa tidak mengalami kejenuhan. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran menggunakan media *Big Book* dapat meningkatkan motivasi belajar dan kerja sama siswa SDN 1 Joresan Mlarak Ponorogo pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

ABSTRAK

Unun Roudlotul Jannah. 2021. Increased Motivation and Indonesian Learning Outcomes With Using Big Book Media for Class 1 Students at SDN Joresan Mlarak Ponorogo for the 2021/2022 Academic Year. Essay. Department of Teacher Education, Madrasah Ibtidaiyah, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Ponorogo State Islamic Institute. Supervisor, Mr. M. Fathurahman, M.Pd.I

Keywords: Motivation, Learning Outcomes, Big Book Media, Indonesian Language

Learning is the main activity in the whole educational process and it really depends on the effectiveness of the learning process. However, sometimes the learning process itself fails in practice. This means that the learning material delivered by the teacher cannot be accepted by students optimally. This is caused by many factors such as a less pleasant learning climate and the selection of learning media that is not appropriate. Nowadays, what often appears in the learning process is the disinterest of students in participating in learning activities for Indonesian subjects.

Departing from the problem above, the researcher is interested in making it a research material with the formulation of the problem: (1) how to apply big books in increasing student motivation at SDN 1 Joresan Mlarak Ponorogo (2) how to apply big books to improve student learning outcomes at SDN 1 Joresan Mlarak Ponorogo . This study was conducted with the aims of: (1) knowing the role of the big book in increasing student collaboration at SDN 1 Joresan Mlarak Ponorogo in learning Indonesian (2) knowing the role of the big book in improving student learning outcomes at SDN 1 Joresan Mlarak Ponorogo in Indonesian subjects. .

This research is a Classroom Action Research (CAR) which is carried out directly by the researcher, and the research subjects are the first grade students of SDN Joresan Mlarak Ponorogo, totaling 20 students. Data was collected through structured observation and documentation. Data analysis was carried out using descriptive qualitative, namely describing data using sentences to obtain clear and detailed information. The sequence of research activities includes: planning, implementing, observing, and reflecting.

The results showed that learning Indonesian using Big Book media could improve collaboration and learning outcomes for grade 1 students at SDN Joresan Mlarak Ponorogo. This is indicated by an increase in the completeness of cooperation in each cycle because the big book provides opportunities for children to work together to give meaning. Student learning outcomes also increase in each research cycle because big books offer interesting and fun concepts so that students don't get bored. Based on the results of this study, it can be concluded that the learning process using Big Book media can increase learning motivation and cooperation of students at SDN 1 Joresan Mlarak Ponorogo in Indonesian subjects



LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama saudari:

Nama : Unun Roudlotul Jannah
NIM : 210616112
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Penelitian : Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia
dengan Menggunakan Media *Big Book* bagi Siswa Kelas 1
SDN Joresan Mlarak Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqosah.

Pembimbing,

Ponorogo, 20 Oktober 2021

M. Fathurahman, M.Pd.I
NIDN. 2010038501

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Ponorogo



M. Susilawati, M. Pd.
NIP. 197711162008012017



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

PENGESAHAN

Skripsi atas nama saudari :

Nama : Unun Roudlotul Jannah
NIM : 210616112
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Media *Big Book* bagi Siswa Kelas 1 SDN Joresan Mlarak Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022

Telah dipertahankan dalam sidang munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 9 November 2021

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, pada:

Hari : Senin
Tanggal : 30 November 2021

Ponorogo, 30 November 2021
Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



[Signature]
Dr. H. Moh. Munir, Lc. M. Ag.
NIP. 196807051999031001

Tim Penguji

Ketua Sidang : Dr. Wirawan Fadly, M.Pd
Penguji I : Yuentie Sova Puspidalia, M.Pd
Penguji II : M. Fathurahman, M.Pd.I.

[Signature]
[Signature]
[Signature]

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Unun Roudlotul Jannah
NIM : 210616112
Fakultas : Tarbiyah dan ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah
Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Bahasa
Judul : Indonesia Dengan Menggunakan Media *Big Book* Bagi
Skripsi/Tesis : Siswa Kelas 1 SDN Joresan Mlarak Ponorogo

Menyatakan bahwa naskah skripsi/tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggungjawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 13 Desember 2021



Unun Roudlotul Jannah

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Unun Roudlotul Jannah

NIM : 210616112

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : *Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Big Book Bagi Siswa Kelas 1 di SDN Joresan Mlarak Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021.*

Dengan ini menyatakan bahwa bagian atau keseluruhan isi penulisan skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik pada bidang studi di universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan atau ditulis oleh individu selain penulis kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi penulisan dan telah mencantumkan sumber pada daftar pustaka.

Apabila dicantumkan bukti pernyataan saya tidak benar maka saya sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di IAIN Ponorogo.

Ponorogo, 20 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan



Unun Roudlotul Jannah
NIM 210616112



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.¹ Terkadang dalam proses pembelajaran itu sendiri mengalami kegagalan dalam berkomunikasi. Artinya, materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru tidak dapat diterima oleh siswa secara optimal, artinya tidak dapat dipahami secara menyeluruh dengan baik oleh siswa. Oleh karena itu, untuk menghindari dari semua itu, maka guru dapat menyusun strategi dan model pembelajaran dengan memanfaatkan media dan sumber belajar yang ada.²

Abdillah dalam Ainurrahman menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotor untuk memperoleh tujuan tertentu. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa belajar akan membawa perubahan-perubahan pada individu yang belajar, baik dari ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap, minat watak dan juga penyesuaian diri.³ Pembelajaran merupakan proses dimana terjadinya interaksi positif antara guru dengan siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran merupakan aktivitas utama dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah.

¹ Darmiyati Zuchdi, *Humanisme Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal 96-97.

² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta : Kencana, 2008), 162.

³Amna Emda "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran," *Lantanida Journal*, 05, 02, 2017.

Pada kenyataannya, proses pembelajaran itu sendiri mengalami kegagalan dalam praktiknya, artinya materi pembelajaran yang disampaikan guru tidak dapat diterima siswa secara optimal. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor seperti iklim belajar yang kurang menyenangkan dan pemilihan media pembelajaran yang kurang tepat. Dewasa ini, yang sering muncul dalam proses pembelajaran adalah ketidaktertarikan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Permasalahan ini juga muncul di SDN Joresan Mlarak Ponorogo. Pada saat dilaksanakannya observasi magang 2, masih banyak siswa yang belum mampu membaca huruf abjad, juga tidak sedikit yang mengabaikan pelajaran. Dampaknya pada proses pembelajaran di kelas mengalami hambatan, yaitu guru harus pelan-pelan dan bersabar menyampaikan materi supaya siswa dapat memahaminya. Pada umumnya, model pembelajaran materi Bahasa Indonesia bersifat monoton, yakni guru membaca kemudian meminta anak untuk menyimak atau meneruskan bacaan. Model pembelajaran dengan metode ini sudah sering dijumpai dan menjadi masalah serius pada dunia pendidikan. Akibat dari metode ini banyak siswa yang tidak tertarik menyimak pelajaran Bahasa Indonesia yang dapat dibuktikan dengan banyaknya siswa mengantuk, bermain sendiri, bahkan keluar kelas tanpa seizin wali kelas. Dari hal tersebut peneliti mencoba mencari cara untuk mengatasi siswa kelas 1 yang kurang minat dalam Bahasa Indonesia yaitu dengan cara menggunakan media *Big Book* agar siswa kelas 1 lebih fokus dengan pelajaran Bahasa Indonesia.

Dari peristiwa tersebut, guru harus lebih kreatif dan menciptakan media-media pembelajaran yang tepat untuk siswa kelas 1. Oleh karena itu, guru juga harus mampu untuk membuat perencanaan pembelajaran dengan baik. Pemilihan media pembelajaran guru juga harus mampu untuk membuat perencanaan pembelajaran dengan baik. Pemilihan media pembelajaran yang efektif, kreatif dan mengasyikkan perlu dilakukan. Salah satu media pembelajaran yang terdapat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah media *big book*.

Selain media Big book juga ada media yang bias digunakan untuk kelas 1 yaitu media kartu huruf media ini juga bagus untuk siswa yang membaca pemula. Pelaksaaannya tindakan dimulai dengan melaksanakan scenario pembelajaran yang di susun untuk menerapkan media kartu huruf. Tetapi peneliti menggunakan media big book untuk kelas 1 SD.

Buku besar (*Big Book*) adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. *Big book* berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru.⁴ Solehuddin menyatakan bahwa *Big Book* adalah buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan dan memiliki kualitas khusus. Kualitas khusus disini maksudnya adalah: *Big Book* dapat melibatkan; ketertarikan anak dengan cepat karena gambar yang dimilikinya, mengandung irama yang menarik bagi anak, memiliki gambar yang besar, ada tulisan yang diulang-ulang, memuat kosakata yang direncanakan dan sebagian diulang-ulang, mempunyai alur cerita yang sederhana.

Lynch menyatakan bahwa media *Big Book* memiliki beberapa kelebihan yaitu: 1) memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat dalam situasi nyata dengan cara yang tidak menakutkan: 2) memungkinkan anak melihat tulisan yang sama ketika guru membaca tulisan tersebut: 3) memungkinkan anak secara bersama-sama dengan bekerjasama memberi makna pada tulisan didalamnya: 4) memberikan kesempatan dan membantu anak yang mengalami keterlambatan membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman lainnya.⁵

Big Book untuk siswa Sekolah Dasar (SD) *Big Book* dapat digunakan di kelas awal karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru dapat memilih media *Big Book* yang isi cerita dan topiknya sesuai dengan minat siswa sehingga dapat menciptakan suasana yang kondusif saat pelajaran Bahasa Indonesia berlangsung.

⁴Umar Sulaiman, "Pengaruh Penggunaan Media Big Book Dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Literasi siswa Kelas Awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bantabantaeng Makassar," *Jurnal al-Kalam*, 09, 02, 2017.

⁵Nina Kurniah, "Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Berbicara pada Anak Usia Dini," *Jurnal Potensia, P Paud Fkipunib*, 02, 01, 2017.

Berdasarkan uraian tersebut, menjadi hal yang menarik untuk penulis teliti bagaimana peran Media *Big Book* dalam menarik perhatian siswa kelas 1 SDN Joresan Mlarak Ponorogo. Peneliti tertarik mengkaji fenomena tersebut dalam bentuk skripsi yang berjudul: **“PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *BIG BOOK* BAGI SISWA KELAS 1 SDN JORESAN MLARAK PONOROGO”**.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

- a. Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia.
- b. Ketertarikan siswa pada media gambar dari pada media tulis.
- c. Pemilihan media pembelajaran dalam Bahasa Indonesia yang kurang tepat

2. Pembatasan Masalah

Karena keterbatasan waktu peneliti ini hanya mengulas tentang penggunaan media *Big Book* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Joresan Mlarak Ponorogo mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam satu semester.

C. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang di atas, peneliti hendak menelaah dan menganalisa peran media *Big Book* dengan beberapa pokok permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan media *Big Book* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1 SDN Joresan Mlarak Ponorogo pada pelajaran Bahasa Indonesia?
2. Bagaimana penerapan media *Big Book* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Joresan Mlarak Ponorogo pada pelajaran Bahasa Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka tujuan yang akan dicapai sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa kelas 1 SDN Joresan Mlarak Ponorogo tahun pembelajaran 2019/2020 pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan media *Big Book*.
2. Untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa kelas 1 SDN Joresan Mlarak Ponorogo tahun pembelajaran 2019/2020 pada pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media *Big Book*
- 3.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memperkaya khazanah pengetahuan tentang cara meningkatkan motivasi dengan menggunakan Media *Big Book*.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Guru

Dapat dijadikan bahan acuan guru yang ingin meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar pada diri siswa serta memudahkan siswa untuk belajar membaca.

c. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan literature kepustakaan dan memberikan pengetahuan serta penjelasan mengenai konsep media *Big Book*

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengalaman dan pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan Bahasa Indonesia melalui media *Big Book*.

F. Sistematika Pembahasan

Agar skripsi terarahkan dan teratur serta mudah dipahami, maka penulis membagi pembahasan skripsi ini menjadi lima bab dimana setiap bab terdiri dari beberapa sub bab dengan susunan sebagai berikut.

Bab I yaitu pendahuluan. Bab ini merupakan suatu pengantar atau pola dasar yang memberikan suatu gambaran secara umum dari seluruh isi skripsi yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II yaitu kajian teori. Bab ini berisi tentang telaah penelitian terdahulu yang kajiannya memiliki kesamaan dengan objek yang diteliti. Selain itu, pada bab ini juga menjelaskan landasan teori, kerangka berfikir, dan pengajuan hipotesis tindakan.

Bab III yaitu metode penelitian. Pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang meliputi objek penelitian, *setting* subjek penelitian, variabel yang diamati, prosedur penelitian (Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, Refleksi) dan juga dilampirkan jadwal pelaksanaan penelitian.

Bab IV yaitu hasil penelitian. Bab ini berisi tentang pembahasan hasil penelitian tindakan kelas yang meliputi gambaran singkat lokasi penelitian, penjelasan per-siklus, proses analisis data dan rangkuman data per-siklus serta pembahasan.

Bab V adalah bab terakhir yaitu penutup. Pada bab ini, penulis mengemukakan kesimpulan dari pembahasan penelitian sekaligus dilengkapi dengan saran bagi penulis sendiri, bagi sekolah khususnya dan bagi seluruh masyarakat pada umumnya.

BAB II

TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

Peneliti mencoba menggali informasi terhadap beberapa karya ilmiah lainnya yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti sebagai bahan pertimbangan untuk membandingkan masalah-masalah yang diteliti. Dalam menentukan judul skripsi ini, penulis juga melakukan telaah terhadap penelitian terdahulu untuk menghindari kesamaan sekaligus sebagai perbandingan dengan penelitian lain.

Pertama, Henny Tunjung Rahayu (2013), melakukan penelitian dengan judul “Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak melalui Media *Big Book* bagi anak kelompok A Taman Kanak – Kanak (TK) Pelita Bangsa Lisan Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2012 / 2013”. Henny Tunjung Rahayu menggunakan Penelitian Tindakan kelas bertujuan meningkatkan bahasa anak. Setelah diterapkan selama dua siklus, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan bahasa meningkat. Setelah mempelajari *Big Book*. Hasil ini dapat dilihat adanya peningkatan pada setiap siklus yaitu siklus 1: 73.27%, siklus II: 92,01.⁶

Kedua, Mutia Ulfa (2018), melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Kelancaran Membaca Siswa pada Tema Diriku Kelas 1 MIN 8 Aceh Besar Tahun Ajaran (2018)”. Mutia Ulfa menggunakan Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk melatih keterampilan di bidang pendidikan yakni membaca. Adapun tujuan terperinci penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui aktivitas guru dalam penggunaan media *Big Book* (2) Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam menggunakan media *Big Book*. (3) Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media *Big Book*. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus 1 yaitu 77.08%. Dan aktivitas siswa pada

⁶Henny Tunjung Rahayu, “Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui *BigBook* Bagi Anak Kelompok A Tk Pelita Bangsa Pereng Prambanan Klaten” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2013).

siklus2 yaitu 73,95% meningkat menjadi 97,91%. Hasil tes membaca pada siklus3 yaitu 46.15% dan meningkat menjadi 92.30%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media *Big Book* dapat meningkatkan kelancaran membaca siswa.⁷

Ketiga, Ira Wahyuzaq (2018) melakukan penelitian dengan berjudul “Penerapan Media Big book untuk Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Kosa Kata Bahasa Arab Terhadap Anak Usia 5-6 Tahun Ajaran 2018 Banda Aceh” Ira Wahyuzaq menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Adapun data dikumpulkan melalui observasi dan interview. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam penggunaan media big book untuk meningkatkan kemampuan pengenalan kosakata Bahasa Arab terhadap anak usia 5-6 tahun cukup efektif dengan menerapkan 27 indikator dari 28 indikator penilaian. Respon anak dalam kegiatan pengenalan kosa kata bahasa arab menggunakan *Big Book* pada siklus I yakni 61,6% dan siklus II yakni 92,4%. Kemampuan anak dalam mengenalan kosakata Bahasa Arab pada siklus I 53,9% dan mencapai kriteria keberhasilan pada siklus II yakni sebesar 84,7%.⁸

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa media big book ini cocok untuk kelas ;awal karena media yang menarik dan banyak gambar – gambar menjadikan siswa lebih suka.

Dapat dilihat dari penelitian diatas bahwa media ini bias membantu siswa untuk memahami bacaan dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

B. Landasan Teori;

1. Motivasi Belajar

⁷Mutia Ulfa, “Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Kelancaran Membaca Siswa Pada Tema Diriku Kelas I Min 8 Aceh Besar,” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh 2018).

⁸Ira Wahyuzaq, “Penerapan Media Big book untuk Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Kosa Kata Bahasa Arab Terhadap Anak Usia 5-6” (Skripsi, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh).

Istilah dari kata motivasi berasal dari kata "motif" yang berarti sebagai kekuatan yang berasal dari dalam diri individu dan menyebabkan individu bertindak atau berbuat. Motivasi adalah suatu usaha untuk meningkatkan kegiatan dalam mencapai tujuan tertentu. Menurut Djamarah, motivasi adalah suatu perubahan energi ditandai afektif atau perasaan dan reaksi di dalam individu dalam mencapai tujuan.⁹

Menurut Irwanto motivasi adalah penggerak perilaku. Motivasi timbul karena adanya keinginan atau kebutuhan-kebutuhan dalam diri seseorang sedangkan motivasi belajar adalah pendorong seseorang untuk belajar. Winkle, mendefinisikan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan serta memberikan arah pada kegiatan belajari. Siswa bisa termotivasi apabila kebutuhan di sekolah terpenuhi, misalnya dengan tersedianya fasilitas dan tenaga pendidik yang berkualitas sehingga dapat memenuhi rasa keingintahuannya (curisty), hubungan dirinya dengan guru dan teman-temannya berlangsung harmonis. Dengan demikian siswa akan merasakan iklim belajar yang menyenangkan, sehingga ia akan terdorong untuk terus-menerus meningkatkan prestasi belajarnya.¹⁰

Menurut Sudarwan motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendaknya. Hakim mengemukakan pengertian motivasi sebagai suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu.¹¹

⁹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar – Mengajar* (PT Rajarafindo Persada 2006),73.

¹⁰ Konita Dian Dwital Ade Irma Anggraeni, "Pengaruh Home Visit Dan motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswadi SDIT Harapan Bunda Purwokerto," *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*, 20, 01, 2018.

¹¹ Siti Marisa, "Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran Siswa Upaya Mengatasi Permasalahan Belajar," *Jurnal Taushiah FAI-UISU*, 09, 02, 2019.

Motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi–kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar, tetapi motivasi itu tumbuh di dalam diri seseorang. Lingkungan merupakan salah faktor dari luar yang dapat menumbuhkan motivasi dalam diri seseorang untuk belajar.¹²

Secara umum tujuan motivasi adalah untuk menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu. Maka motivasi merupakan peranan yang sangat penting dalam kelangsungan dan keberhasilan belajar yang dilakukan oleh individu. Jadi yang dimaksud dengan motivasi ialah suatu rangkaian usaha berbentuk kekuatan yang berfungsi mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan.¹³

Adapun menurut Sardiman (2003), motivasi belajar merupakan factor psikis yang bersifat nonintelektual dan berperan dalam hal penumbuh minat seseorang merasa senang dan semangat untuk belajar. Penjelasan tersebut dapat diartikan sebagai suatu perasaan yang muncul dalam diri yang umumnya ditandai dengan perasaan senang saat melakukan aktivitas belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat di tarik kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah daya penggerak yang ada dalam diri seseorang baik bersifat intrinsik maupun ekstrinsik yang dapat meimbulkan kegiatan belajar, memberi arah dan menjamin kelangsungan belajar serta berperan dalam hal penumbuhan beberapa sikap positif seperti, rasa senang saat belajar sehingga menambahkan pengetahuan dan keterampilan dengan indicator: (1) adanya hasrat dan keinginan untuk sukses dan berhasil. (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar (3) adanya harapan dan cita – cita masa depan. (4)adanya

¹²Amna Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran," *Lantanida Journal*, 05, 02, 2017.

¹³ Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran* (PT Rajagrafindo Persada, 2015), 374.

penghargaan dalam kelompok. (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar (6) adanya lingkungan yang kondusif, sehingga siswa dapat belajar dengan baik.

Dengan perkataan lain keberadaan motivasi dalam belajar sangat penting karena merupakan psikologi yang berupa dorongan atau usaha – usaha dari seseorang untuk melaksanakan kegiatan belajar sehingga adanya partisipasi siswa dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan motivasi dalam kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan. Motivasi sangat erat kaitannya dengan kebutuhan siswa. Siswa akan bertindak cepat bila dalam dirinya ada kebutuhan. Oleh karena itu, guru dituntut memberikan motivasi yang kuat bagi siswa supaya kegiatan belajar dapat dipersiapkan sebagai suatu kebutuhan bagi hidup mereka. Motivasi sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Apabila motivasi belajar tepat, maka ia akan memperoleh hasil belajar yang optimal dan sebaliknya.

Wina Sanjaya mengatakan bahwa proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya. Dalam proses pembelajaran tradisional yang menggunakan pendekatan ekspositori kadang-kadang unsur motivasi terlupakan oleh guru. Guru seakan-akan memaksakan siswa menerima materi yang disampaikan. Keadaan ini tidak menguntungkan karena siswa tidak dapat belajar secara optimal yang tentunya pencapaian hasil belajar juga tidak optimal. Pandangan modern tentang proses pembelajaran menempatkan motivasi sebagai salah satu aspek penting dalam membangkitkan motivasi belajar siswa.¹⁴

¹⁴ Siti Marisa, "Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran Siswa Upaya Mengatasi Permasalahan Belajar," *Jurnal Taushiah FAI-UISU*, 01, 09, 2019

Guru perlu memotivasi siswa saat kegiatan pembelajaran dengan menjelaskan tujuan apa yang akan didapat jika siswa memenuhi kegiatan pembelajaran dan merancang kegiatan belajar yang baik. Oleh sebab itu, perlunya pendidik meningkatkan kemampuan untuk mampu memberi motivasi terhadap siswa untuk berkeinginan belajar yang tinggi.

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan individu dalam belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan serta memberikan arah pada siswa, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar (Simarmata, 2013).¹⁵

Bagi seseorang siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan mempunyai keinginan dan dorongan untuk mempelajari sesuatu. Salah satu kebutuhan yang dekat dengan keberhasilan dalam belajar suatu mata pelajaran adalah kebutuhan berprestasi. Dirasakan adanya suatu kebutuhan untuk dapat meraih hasil belajar yang tinggi merupakan salah satu jaminan untuk dapat menyelesaikan kegiatan belajar yang ditempuhnya dengan baik. Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi, akan ditandai dengan keinginan berani untuk bersaing dan menerima umpan balik serta dorongan untuk selalu bertanggung jawab dan pencapaian tujuan.¹⁶

2. Hasil Belajar

¹⁵Zafar Sidik, A. Soband "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru . *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 03, 02, 2018.

¹⁶ Fauziah, dkk, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Lesson Study Kelas di Kelas V SD Negeri Lampagen Acwh Besar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, FKIP Unsyiah, 02, 01, 2017.

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁷ Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, mampu dalam bertindak. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dua konsep ini menjadi terpadu dalam suatu kegiatan di mana terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan puncak proses belajar yang merupakan bukti dari usaha yang telah dilakukan. Sedangkan interaksi kegiatan belajar dan mengajar.

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri sebagai hasil dari suatu anak yang berhasil dalam belajar adalah mereka yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran intruksional. Untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak hanya lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tetapi juga sikap dan keterampilan.¹⁸

Menurut Benyamin Bloom ada tiga ranah (domain) hasil belajar yaitu yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berikut ini peneliti jelaskan 3 ranah dalam hasil belajar sebagai berikut.

- a. Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sistesis, dan evaluasi.

¹⁷T utik Racmawati. Daryanto, Teori Belajar dan Proses Pembelajaran Yan Mendidi (Yogyakarta: Gava Media, 2015) ,35 -32.

¹⁸ Deni Kurniawan, Pembelajaran Terpadu Tematik Teori, Praktik dan Penilaian (Bandung:Alfabeta, 2014), 15.

Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah, dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

- b. Ranah afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, dan organisasi.
- c. Ranah psikomotor, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.¹⁹

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitif yang paling banyak dinilai oleh para guru disekolah, karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai ini bahan pelajaran.

Menurut Djamarah faktor-faktor yang mempengaruhi proses hasil belajar digolongkan menjadi tiga kelompok yaitu: faktor stimulus, metode mengajar, dan faktor individu. Berikut ini akan dijelaskan secara garis besar mengenai ketiga faktor tersebut:

- a. Faktor stimulus

Yang dimaksud dengan faktor stimulus adalah segala hal diluar individu yang merangsang untuk mengadakan reaksi atau perubahan, penegasan serta suasana lingkungan eksternal yang diterima.

- b. Faktor metode mengajar

Metode adalah cara, dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Metode mengajar guru sangat mempengaruhi belajar siswa. Pemilihan metode mengajar yang kurang tepat tidak akan bisa menumbuhkan motivasi dalam siswa sehingga berakibat tidak tercapainya tujuan pembelajaran.

- c. Faktor individual

Selain dua faktor di atas, faktor individual juga berpengaruh terhadap kegiatan belajar siswa, meliputi pertumbuhan dan perkembangannya. Semakin dewasa individu semakin meningkat pula kematangan berbagai fungsi fisiologisnya.

¹⁹ Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar (Bandung : Remaja Rosdakarya,2009,22).

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa proses belajar mengajar atau proses pengajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu atau makhluk sosial. Dalam mencapai tujuan tersebut siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pengajaran.²⁰

3. Media *Big Book*

a. Pengertian Media *Big Book*

Media pembelajaran abad 21 dikenal dengan berbagai berbagai variasi yang dapat menarik minat anak dengan gambar maupun bentuk yang berbeda dengan buku atau bahan bacaan lainnya. Bentuk media tersebut yaitu *Big Book* yang merupakan buku cerita dengan khusus yaitu ukuran besar, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama (*shared reading*) antara guru dan murid.²¹ *Big Book* termasuk dalam kategori buku bergambar, yang memberikan manfaat yang besar bagi pelajaran anak-anak.

Fitriani menjelaskan bahwa media *Big Book* adalah buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan memiliki karakteristik khusus, yaitu ada pembesaran baik teks maupun gambarnya. Hal ini dilakukan agar terjadinya kegiatan membaca bersama (*shared reading*) antara guru dan murid. Buku ini mempunyai karakteristik khusus yang penuh warna-warni, gambar yang menarik mempunyai kata yang dapat diulang-

²⁰ Syafaruddin dkk, Guru Mari Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Yogyakarta: PT Deepublish, 2019), 79-81.

²¹ Evi Khudriyah Laily, "Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sdn Rangkah 1 Surabaya" *JPGSD*. 06, 10, 2018.

ulang, mempunyai plot yang mudah di tebak, dan memiliki pola teks yang berirama untuk dapat dinyanyikan.

Menurut Karges, *Big Book* merupakan buku besar yang berkarakteristik khusus yaitu seperti gambar yang menarik, mempunyai gambar yang berwarna warni sehingga anak usia dini senang menggunakannya, buku dibesarkan baik teks maupun gambarnya agar dapat terbaca pada kelebaran luas ruangan yang guru gunakan untuk mengembangkan literasi dini.

Menurut Usaid, *Big Book* buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. *Big Book* berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambar, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan murid. Ukuran *Big Book* bisa beragam, misalnya A3, A4, A5, atau seukuran koran.

Dari definisi yang dikemukakan para ahli, dapat peneliti simpulkan bahwa media *Big Book* adalah media yang berkarakteristik khusus dengan sajian gambar yang menarik, mempunyai plot yang mudah di tebak, dan memiliki pola teks yang berirama sehingga dapat membantu anak untuk belajar membaca tanpa mengalami kejenuhan. *Big Book* dapat membantu anak belajar membaca serta menambah pengetahuan dan keterampilan dengan mudah.

Dengan membaca *Big Book* secara bersama-sama, maka timbul keberanian dan keyakinan dalam diri siswa bahwa mereka “sudah bisa” membaca. Dalam prakteknya, bisa diselingi percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama siswa sehingga topik bacaan semakin berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi siswa.

Penggunaan *Big Book* perlu mendapat perhatian khusus. Selain pembuatannya memakan waktu dan tenaga yang tidak sedikit, *Big Book* pun membutuhkan pemikiran serius. Penggunaan di dalam kelas perlu diatur sehingga pembelajaran membaca dan

menulis bisa menjadi efektif, Big Book mengajari guru bagaimana cara menggunakan Big Book untuk meningkatkan pengalaman membaca nyaring, kesalahan, dan kebenaran dari tulisan maupun ilustrasi yang besar, ide – ide untuk menampilkan buku (tampilan kemasan baru), serta kegiatan menggunakan buku besar.

Big Book dapat digunakan di kelas awal karena memiliki karakteristik yang sesuai kebutuhan siswa. Bahkan, guru dapat melakukan pemodelan membaca atau membaca bersama untuk menarik minat belajar siswa.²²

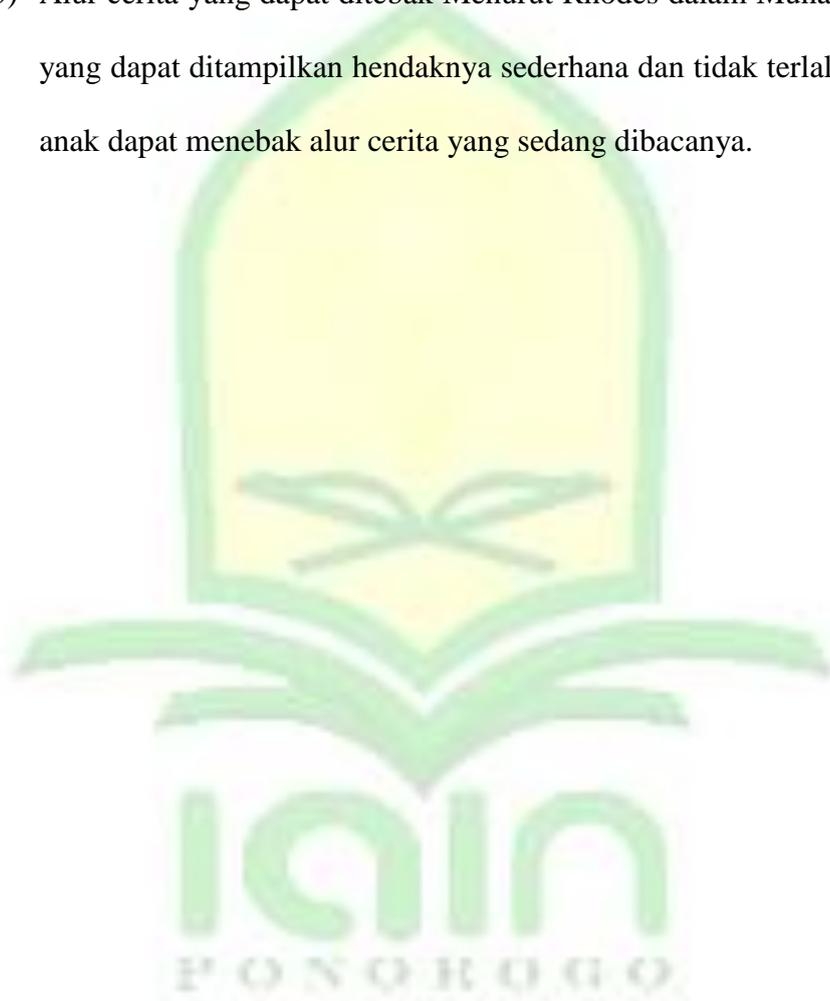
b. Karakteristik Media *Big Book*

Karakteristik media *Big Book* dalam Solehuddin dalam Munawaroh, Kristanto, Anita Chandra adalah sebagai berikut:

- 1) Pola Pengulangan Dibagian tertentu dalam media *Big Book* perlu ada pengulangan kata-kata untuk memberi kemudahan kepada anak dalam mengingat bacaan, dengan mengulang tulisan di dalam *Big Book* juga memberi rasa percaya diri anak bahwa anak dapat membaca dengan baik dan benar. Dan pada kata yang diulang ini anak dapat membaca dengan suara lantang, pertanda mereka sudah dapat menjadi pembaca mahir.
 - 2) Pola Pengulangan Kumulatif Selain pengulangan kat-kata, dalam media *Big Book* juga terdapat pengulangan sebagian dari kalimat sehingga pada beberapa kalimat akan kita temukan bagian yang sama dan bagian yang berbeda.
 - 3) Irama (seperti irama bayi/ nurseryrhymes) Agar bacaan lebih menyenangkan maka bacaan perlu diiramakan. Kata-kata atau bagian kalimat yang biasanya mudah di iramakan. Umumnya anak senang pada membaca berirama. Karena,
-

dalam suara yang berirama terdapat suara yang berbeda-beda sehingga anak lebih mudah memahami kata yang dapat anak dengar.

- 4) Pola bacaan berdasarkan pada budaya yang dikenal anak Supaya anak dapat mudah menangkap bacaan maka pola bacaan perlu disesuaikan dengan budaya yang dikenal anak sehari-hari.
- 5) Alur cerita yang dapat ditebak Menurut Rhodes dalam Munawaroh alur cerita yang dapat ditampilkan hendaknya sederhana dan tidak terlalu rumit sehingga anak dapat menebak alur cerita yang sedang dibacanya.



²² Syafaruddin dkk, *Guru Mari Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* (Yogyakarta: PT Deepublish, 2019), 79-81.

²³ Evi Khudriyah Laily, "Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sdn Rangkah 1 Surabaya" *JPGSD*, 06, 10, 2018.

²⁴ Ivonne Hafidlatil Kiromi, dkk, "Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* Untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 03, 01, 2016



c. Manfaat *Big Book*

Menurut Lynch dalam Madyawati manfaat yang bisa diperoleh bila menggunakan media *Big Book* sebagai berikut.

- 1) Memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat dalam situasi nyata dengan cara yang tidak menakutkan.
- 2) Memungkinkan anak melihat tulisan yang sama ketika guru/orangtua membacatulisan tersebut.
- 3) Memungkinkan anak secara bersama-sama dengan bekerja sama memberi makna.
- 4) Memberikan kesempatan dan membantu anak yang mengalami keterlambatan membaca untuk mengenal tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman lainnya.
- 5) Memberikan kesempatan dan membantu anak yang mengalami keterlambatan membaca untuk mengenal tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman lainnya.
- 6) Mengembangkan semua aspek bahasa termasuk kemampuan aksara dan pengungkapan bahasa
- 7) Anak termotivasi untuk belajar membaca lebih cepat.
- 8) Menumbuhkan rasa percaya pada diri anak karena, anak telah merasa sukses menjadi pembaca pemula
- 9) Anak dapat belajar dengan menyenangkan
- 10) Mendorong anak untuk lebih menyukai cerita dengan tema dan cerita yang berbeda.
- 11) Secara perlahan menumbuhkan kebiasaan anak untuk dapat membaca cerita secara mandiri.

d. Kelebihan Media *Big Book*

- 1) Memberikan kesempatan pada anak untuk terlibat dalam situasi nyata dengan cara yang tidak menakutkan,
- 2) Memungkinkan anak melihat tulisan yang sama ketika guru/orang tua membaca tulisan tersebut,
- 3) Memberikan kesempatan dan membantu anak yang mengalami keterlambatan membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman lainnya.
- 4) Mengembangkan semua aspek bahasa termasuk kemampuan keaksaraan dan pengungkapan bahasa,
- 5) Menimbulkan keberanian dan keyakinan dalam diri siswa bahwa mereka “sudah bisa” membaca, dapat mengembangkan semua aspek kebahasaan, dapat diselingi percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama siswa sehingga topik bacaan semakin berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi siswa.

e. Prosedur Penggunaan Media *Big Book*

Adapun prosedur pelaksanaan penggunaan media *Big Book* adalah sebagai berikut.

- 1) Kegiatan pra-membaca

Guru memperlihatkan sampul depan serta mengajak dan mengomentari gambar yang ada pada sampul, dan membacakan judul.

- 2) Kegiatan membaca secara utuh

Guru membacakan secara berkesinambungan dari halaman pertama sampai terakhir kemudian menunjuk tulisan dengan menggunakan tangan atau

alat penunjuk supaya anak dapat mengikuti dan mengetahui tulisan mana yang sedang mereka baca.

3) Kegiatan pengulangan membaca

Guru membaca ulang halaman demi halaman dengan penuh semangat, bergairah, dan hidup, menunjuk kata-kata dan meminta anak untuk berkomentar, kemudian berhenti membaca sejenak untuk memberikan kesempatan kepada anak menebak kata selanjutnya dan meramalkan peristiwa yang akan terjadi.

4) Kegiatan setelah membaca pengulangan

Guru mendiskusikan kata kunci dalam teks dan membantu anak menghubungkan konsep yang satu dengan yang lain dan membaca ulang media gambar secara bersama-sama

5) Kegiatan tindak lanjut

Guru mengajak anak memperhatikan pada gambar dan pola kata pada teks dan memberikan kesempatan kepada anak untuk membaca sendiri.²³

f. Tujuan *Big Book*

United States Agent International Development menyatakan penggunaan *Big Book* dalam pembelajaran membaca memiliki beberapa tujuan, di antaranya adalah berikut ini:

- 1) Memberi pengalaman membaca
- 2) Membantu siswa untuk memahami buku
- 3) Mengenalkan berbagai jenis bahan membaca kepada siswa

²³ Nurul Imamah, "Penerapan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Literasi Dini Di RA Tarbiyatul Athhfal Sendangayu Kecamatan Padangratu Kabupaten Lampung Tengah" (Skripsi, Universitas Islam Negeri, Raden Intan Lampung, 2020, 32-39).

- 4) Memberi peluang kepada guru untuk memberi contoh bacaan yang baik. Serta melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran
- 5) Menyediakan contoh teks yang baik untuk digunakan oleh siswa

g. Langkah - Langkah Pembuatan *Big Book*

- 1) Siapkan kertas minimal berukuran A3 sebanyak 8-10 halaman atau 10-15 halaman, spidol warna, lem, dan kertas HVS
- 2) Tentukan sebuah topik cerita
- 3) Kembangkan topik cerita menjadi cerita utuh dalam satu atau dua kalimat sesuai dengan level atau jenjang kelas. Tuliskan kalimat singkat di atas kertas HVS dengan cara: kertas HVS dipotong menjadi empat bagian memanjang, tulis menggunakan spidol besar (spidol whiteboard) setiap kalimat dengan ukuran yang sama di atas kertas berukuran 1/4 kertas HVS tersebut, tuliskan kalimat dengan huruf-huruf alfabetis yang tepat sesuai dengan kaidah. Tempelkan setiap kalimat tersebut di halaman yang sesuai dengan rencana awal.
- 4) Siapkan gambar ilustrasi untuk setiap halaman sesuai dengan isi cerita. Gambar ilustrasi dapat dibuat atau diambil dari sumber yang sudah ada.
- 5) Tentukan judul yang sesuai dengan *Big Book*. Tentukan pula gambar ilustrasi yang menarik dan sesuai dengan judul, dan tulislah nama penulisnya.

Beberapa hal yang harus diperhatikan guru saat melaksanakan pembelajaran menggunakan media *Big Book* agar dapat menstimulasi kemampuan membaca permulaan anak adalah sebagai berikut.

- 1) Mengatur posisi duduk anak agar anak merasa nyaman dan kelas tetap kondusif selama pembelajaran berlangsung.
- 2) Membuka pembelajaran dengan menyenangkan, dalam hal ini guru dapat menggunakan nyanyian atau tepukan yang sesuai dengan cerita dalam media *Big Book*.

- 3) Mengenalkan media *Big Book* dan langkah-langkah penggunaannya pada anak.
- 4) Memperhatikan tempo pada saat membaca cerita
- 5) Memberikan kesempatan pada anak untuk membaca sendiri dan memahami tulisan dalam media *Big Book* serta pelafalannya.²⁴



²⁴ Onika Berly Aprizia, “Engembangan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Tiga Sd Negeri Pilang 02, (Universitas Negeri Semarang 2019).

Menurut peneliti untuk pembuatan media big book ini bisa dengan membuat sendiri dengan menggunakan buku gambar besar atau membeli yang sesuai dengan tema yang dibuat seperti contoh dibawah ini :



Ini adalah beberapa contoh big book yang saya pakai untuk penelitian di SD kelas Ada dua dan tiga suku kata dalam gambar tersebut.²⁵

4. Pembelajaran Bahasa Indonesia

²⁵ Adriani Tamo Ina Talu, dkk, "pemanfaatan media *Big Book* dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak tk kelompok b di kecamatan langke rebong," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 02, 01, 2018.

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional siswa dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, selain itu, pembelajaran mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Untuk menunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran dengan baik, maka peran guru sangatlah penting.

Hakikatnya belajar bahasa adalah belajar komunikasi, oleh sebab itu pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Bahasa Indonesia merupakan salah satu ilmu yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia serta untuk menguasai ilmu dan teknologi. Sebagai masyarakat Indonesia, penting untuk kita mempelajari dan memahami Bahasa Indonesia secara baik dan benar.²⁶

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD pada dasarnya mempunyai maksud dan tujuan yang sama yaitu mengembangkan keempat aspek keterampilan berbahasa yakni: fisik, emosional, social, dan kognitif. . Pada setiap keterampilan berbahasa mempunyai keterkaitan yang sangat erat antara satu dengan yang lain. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa biasanya melalui suatu hubungan yang berurutan dan teratur. Mula-mula dengan belajar menyimak atau mendengarkan bahasa, kemudian berbicara dan setelah itu belajar membaca serta menulis. Menyimak dan berbicara biasanya dipelajari

²⁶ M. Nasir Azami, "Pembelajaran Bahasa Indonesia di luar kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa Sekolah Dasar" (Universitas Tanjungpura Pontianak 2014).

sebelum memasuki bangku sekolah, sedangkan membaca dan menulis dipelajari setelah memasuki bangku sekolah.

Pembelajaran Bahasa Indonesia haruslah lebih berkembang, tidak hanya terfokus pada kebiasaan dengan strategi atau urutan penyajian seperti penjelasan definisi, contoh-contoh dan kasus latihan soal. Hal ini sangat memungkinkan siswa mengalami kesulitan dalam menerima konsep yang tidak berasosiasi dengan pengalaman sebelumnya. Dalam latihan soal sebaiknya dihadapi bentuk soal cerita yang mungkin terkait dengan terapan bahasa Indonesia atau kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Oleh karena itu peranan pembelajaran bahasa sangat penting bagi manusia khususnya pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Karena bahasa digunakan sebagai media komunikasi, bekerja sama dan mengidentifikasi diri dalam masyarakat. Dalam pembelajaran bahasa guru dituntut untuk selalu kreatif dalam mengembangkan strategi pembelajaran bahasa agar terwujudnya pembelajaran yang sesuai dengan tujuan.²⁷

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan landasan teori dan telaah pustaka di atas, penulis mengajukan kerangka berfikir sebagai berikut. Jika pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Media *Big Book* digunakan dengan baik maka akan meningkatkan kecerdasan dan hasil belajar siswa.

D. Pengajuan Hipotesis Tindakan

Berangkat dari penelitian-penelitian di atas, peneliti mengajukan hipotesis tindakan sebagai berikut.

²⁷ Ummul Khair, "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI," *Jurnal Pendidikan Dasar* vol. 2, no. 1, 2018.

1. Penerapan media Big Book dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 1 SDN Joresan Mlarak Ponorogo.
2. Penerapan media Big Book dapat meningkatkan motivasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 1 SDN Joresan Mlarak Ponorogo.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian skripsi ini adalah tingkat motivasi dan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Joresan Mlarak Ponorogo setelah menggunakan *Big Book* sebagai literature panduan belajar membaca pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

B. Setting Subjek Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Joresan Mlarak Ponorogo pada siswa kelas 1 yang berjumlah 20 siswa.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender pendidikan sekolah karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar di dalam kelas.

C. Variabel Yang Diamati

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus utama untuk diamati adalah:

- 1) Variabel proses: peningkatan motivasi belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan media *Big Book* Bagi Siswa kelas 1 SDN Joresan Mlarak Ponorogo.
- 2) Variabel output: peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan media *Big Book* bagi siswa kelas 1 SDN Joresan Mlarak Ponorogo.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini memiliki banyak manfaat diantaranya bagi guru dan siswa. Bagi guru, penelitian tindakan kelas ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukannya serta tanggung jawab guru untuk terus menjaga kualitas tersebut. Dan bagi siswa, penelitian tindakan kelas membantu untuk melakukan hal-hal yang baru dan beragam sehingga pembelajaran di kelas tidak membosankan dan lebih bermakna.²⁸

Penelitian tindakan kelas memiliki banyak model diantaranya model yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robyn McTagart. Model ini memiliki empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan atau observasi, dan tahap refleksi.²⁹

Pada model Kurt Lewin dalam satu siklus terdiri dari empat langkah dimana pelaksanaan penelitian tindakan terjadi proses yang dalam satu lingkaran secara terus menerus, meliputi hal berikut:

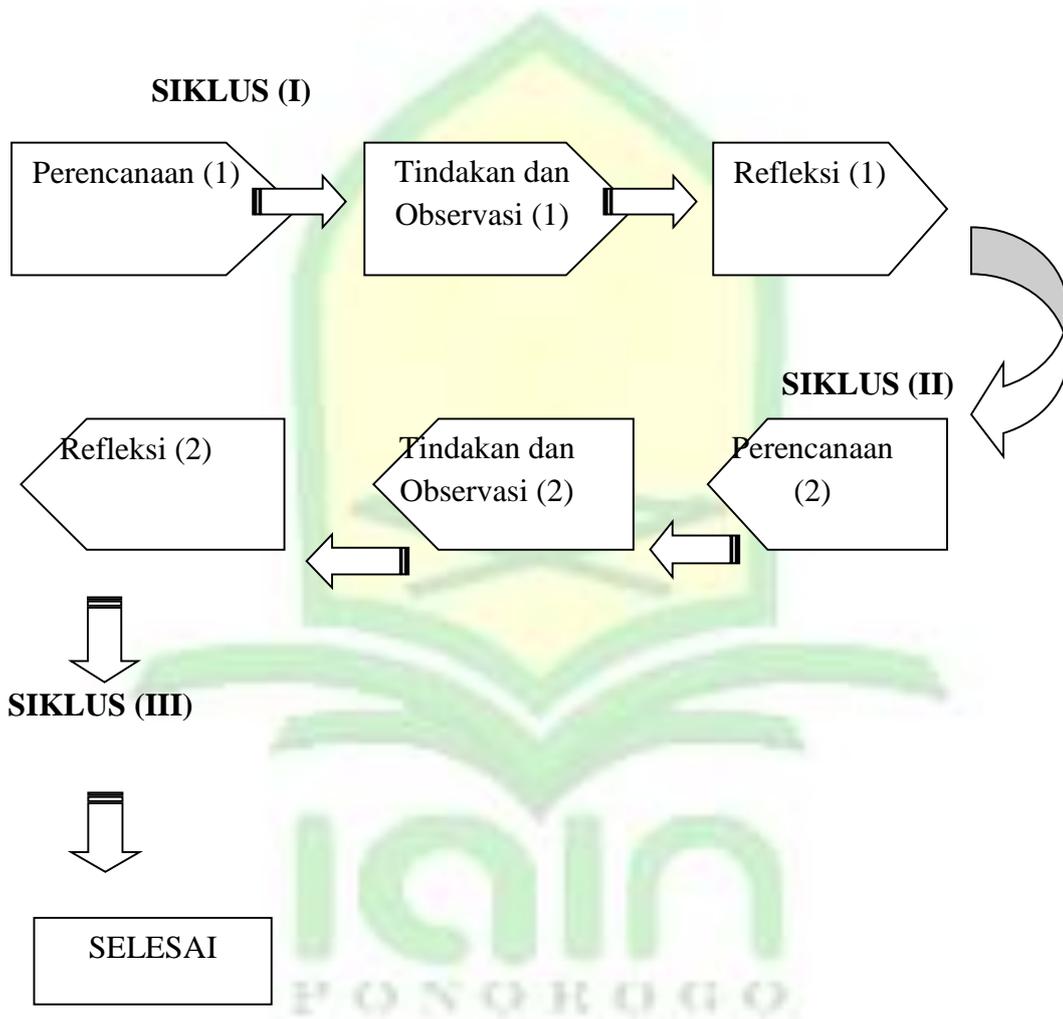
1. Perencanaan (*planning*) adalah proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu ide gagasan peneliti.
2. Aksi atau tindakan (*implementing*) adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh peneliti.
3. Observasi (*observing*) adalah pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektifitas tindakan atau mengumpulkan informasi tentang berbagai kekurangan tindakan yang telah dilakukan.
4. Refleksi (*reflecting*) adalah kegiatan menganalisis tentang hasil observasi sehingga memunculkan program atau perencanaan baru.³⁰

²⁸ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2008), 34–35

²⁹ Agung Prihantoro, “Melakukan Penelitian Tindakan Kelas,” *Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 01, 2019, 56.

³⁰ Fitrianti, *Sukses Profesi Guru dengan Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 21.

Secara keseluruhan, empat tahapan dalam bentuk spiral. Untuk mengatasi suatu masalah, mungkin diperlukan lebih dari satu siklus. Siklus-siklus tersebut saling terkait dan berkelanjutan. Siklus kedua dilaksanakan bila masih ada hal-hal yang kurang berhasil dalam siklus pertama. Siklus ketiga, dilaksanakan karena siklus kedua belum mengatasi masalah begitu juga siklus-siklus berikutnya.³¹



Gambar 3.1 Prosedur pelaksanaan PTK

³¹Basuki, *Desain Pembelajaran Berbasis PTK*(Ponorogo: STAIN Press, 2009), 5.

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas akan dilakukan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan berbagai persiapan untuk dilakukan pada tahap pelaksanaan. Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti dirancang untuk memperbaiki, meningkatkan, maupun merubah sikap dan proses pembelajaran sebagai solusi pemecahan masalah. Tahap perencanaan memiliki dua jenis, yaitu perencanaan awal dan perencanaan lanjutan. Perencanaan awal merupakan rencana peneliti untuk memperbaiki masalah yang ada, sedangkan perencanaan lanjutan merupakan perencanaan yang disusun berdasarkan hasil refleksi perencanaan awal.³²

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk perbaikan, peningatan, maupun perubahan yang dilaksanakan sesuai dengan berpedoman rencana yang telah disusun pada tahap perencanaan.³³

3. Observasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang tengah berlangsung. Observasi dilakukan berdasarkan atau berpedoman pada instrumen penelitian yang telah dirancang pada tahap perencanaan.³⁴

4. Refleksi

Tahap refleksi merupakan tahap dimana peneliti mengkaji, melihat, menimbang, dan menyimpulkan hasil yang diperoleh dari tahap pengamatan. Dengan adanya data hasil pengamatan, peneliti dapat melakukan revisi terhadap kekurangan-kekurangan yang terjadi selama kegiatan pembelajaran. Peneliti akan melakukan perbaikan terhadap tahap

³², Mahmud dan Tedi Priyatna, *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik* (Bandung: Tsabita, 2008), 60

³³ Ibid, 60

³⁴ Ibid, 60.

perencanaan awal dan kemudian membuat rencana lanjutan untuk melakukan putaran atau siklus selanjutnya.³⁵



³⁵ Ibid, 60.

Tabel 3.2 Prosedur Pelaksanaan PTK
Siklus I

Perencanaan	Tindakan/ Pelaksanaan	Observasi	Refleksi
<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti menyusun deskripsi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis Penelitian Tindakan Kelas, yang mencakup kegiatan awal, inti dan penutup. • Menyiapkan fasilitas/ sumber/ bahan/ media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. • Menyiapkan instrumen penilaian yang akan digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi 	<p>Guru meminta siswa untuk berperan aktif dalam menggunakan <i>Media big book</i> dengan langkah - langkah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kompetensi yang akan di capai. 2. Guru memberikan materi Bahasa Indonesia. 3. Guru memberi arahan pembelajaran nama benda yang diawali dengan huruf abjad dengan menggunakan media <i>Big Book</i>. 4. Guru membujuk peserta didik untuk membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 2 kelompok. 5. Guru memberi tugas masing – masing kelompok. 6. Siswa di minta untuk bergabung di kelompoknya dan mengerjakan tugas. 7. Guru memberi tau bagi siswa yang sudah selesai agar membantu siswa yang belum bisa dalam 1 kelompok. 8. Siswa di minta untuk mengerjakan tugas secara teliti dan benar. 9. Guru meminta siswa membahas tugas tadi secara bersama sama. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti mengamati kemampuan masing-masing peserta didik dalam berperan aktif melaksanakan kegiatan pembelajaran saat berlangsung • Mengamati proses penyampaian informasi pada masing-masing peserta didik terhadap materi yang di peajari pada saat itu. 	<p>Merefleksikan hasil pengamatan, keaktifan siswa/siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta proses penyampaian materi dalam kelompok belajar siswa, dengan menggunakan tolak ukur yang telah ditentukan untuk membuat keputusan apakah diperlukan siklus II atau tidak.</p>

Tabel 3.3
Prosedur Pelaksanaan PTK Per-Siklus
Siklus II

Perencanaan	Tindakan	pengamatan	Refleksi
<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti menyusun deskripsi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis Penelitian Tindakan Kelas, yang mencakup kegiatan awal, inti dan penutup. • Menyiapkan fasilitas/ sumber/ bahan/ media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. • Menyiapkan instrumen penilaian yang akan digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi. 	<p>Guru meminta siswa untuk berperan aktif dalam menggunakan <i>Media big book</i> dengan langkah - langkah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kompetensi yang akan di capai. 2. Guru menyampaikan materi Bahasa Indonesia. 3. Guru memberi arahan pembelajaran nama benda yang diawali dengan huruf abjad dengan menggunakan media big book. 4. Guru membentuk peserta didik untuk membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 2 kelompok. 5. Guru memberi tugas masing – masing kelompok . 6. Siswa di minta untuk bergabung di kelompoknya dan mengerjakan tugas. 7. Guru memberi tau bagi siswa yang sudah selesai agar membantu siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti mengamati kemampuan masing – masing peserta didik dalam berperan aktif melaksanakan kegiatan pembelajaran saat berlangsung. Mengamati proses penyampaian informasi pada masing – masing peserta didik terhadap materi yang di peajari pada saat itu 	<p>Merefleksikan hasil pengamatan, keaktifan siswa/siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta proses penyampaian materi dalam kelompok belajar siswa, dengan menggunakan tolak ukur yang telah ditentukan untuk membuat keputusan apakah diperlukan siklus III atau tidak.</p>

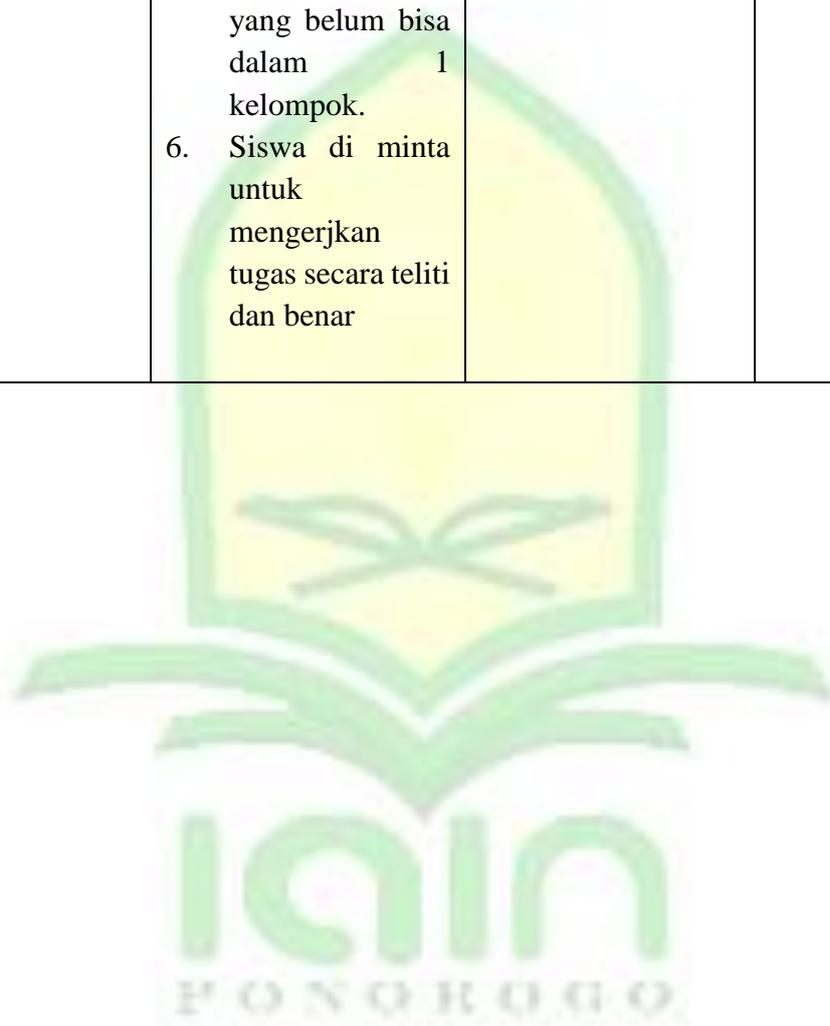
	<p>yang belum bisa dalam 1 kelompok.</p> <p>8. Siswa di minta untuk mengerjakan tugas secara teliti dan benar</p>		
--	---	--	--



Tabel 3.4
Prosedur Pelaksanaan PTK Per-Siklus
Siklus III

Perencanaan	Tindakan	Pengamatan	Refleksi
<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti menyusun deskripsi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis Penelitian Tindakan Kelas, yang mencakup kegiatan awal, inti dan penutup. • Menyiapkan fasilitas/ sumber/ bahan/ media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. • Menyiapkan instrumen penilaian yang akan digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi 	<p>Guru meminta siswa untuk berperan aktif dalam menggunakan <i>Media big book</i> dengan langkah - langkah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kompetensi yang akan di capai. 2. Guru memberikan materi Bahasa Indonesia tentang Menggabungkan dua suku kata menjadi kalimat 3. Guru memberikan contoh tentang materi suku kata satu,suku kata dua, suku kata tiga. 4. Guru meminta siswa untuk membuat contoh suku kata dan di tulis di papan tulis secara bergantian. 5. Guru membenuk peserta didik untuk membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 2 kelompok. 6. Guru memberi tugas masing – masing kelompok . 	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti mengamati kemampuan masing– masing peserta didik dalam berperan aktif melaksanakan kegiatan pembelajaran saat berlangsung • Mengamati proses penyampaikan informasi pada masing – masing pesera didik terhadap materi yang di peajari pada saat itu 	<p>Merefleksikan hasil pengamatan, keaktifan siswa/siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta proses penyampaian materi dalam kelompok belajar siswa, dengan menggunakan tolak ukur yang telah ditentukan untuk membuat keputusan apakah diperlukan siklus III atau tidak.</p>

	<p>7. Siswa di minta untuk bergabung di kelompoknya dan mengerjakan tugas.</p> <p>5. Guru memberi tau bagi siswa yang sudah selesai agar membantu siswa yang belum bisa dalam 1 kelompok.</p> <p>6. Siswa di minta untuk mengerjakan tugas secara teliti dan benar</p>		
--	--	--	--



E. Jadwal Penelitian

Tabel 3.5

No.	Jenis kegiatan	Minggu ke-					
		1	2	3	4	5	6
1	Perencanaan						
2	Persiapan	✓					
	Menyusun konsep pelaksanaan	✓					
	Menyusun Instrumen	✓					
3	Pelaksanaan						
	Melaksanakan tindakan kelas siklus I	✓					
	Melaksanakan tindakan kelas siklus II		✓				
	Melaksanakan tindakan kelas siklus III			✓			
4	Penyusunan proposal				✓		
	Menyusun proposal				✓		
	Menyusun konsep laporan					✓	
	Menyempurnakan draft laporan					✓	



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Setting Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

Nama	: SDN JORESAN
Alamat	: Jalan Madura No. 19
Desa	: Joresan
Kecamatan	: Mlarak
Kabupaten	: Ponorogo
Status	: Negeri
Akreditasi	: B

SDN Joresan adalah salah satu Sekolah Dasar yang terletak di Desa Joresan Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo. Sekolah Dasar (SD) ini berada di sebelah Timur Pondok Pesantren Al-Islam Joresan. Sekolah Dasar (SD) ini memiliki siswa sebanyak 120 orang. Nilai kedisiplinan dapat diamati dari kebiasaan-kebiasaan yang ada di SDN Joresan. Baru-baru ini, ada tambahan praktek ibadah di SDN Joresan yaitu pembiasaan shalat dhuha dan shalat dhuhur bersama. SDN Joresan baru selesai mendirikan mushola sebagai tempat peribadaan warga sekolah.

Aadapun kurikulum yang diterapkan di SDN Joresan ini adalah kurikulum 2013. Merupakan kurikulum yang berlaku dalam Sistem Pendidikan Indonesia. Kurikulum ini adalah kurikulum tetap yang diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan Kurikulum-2006.

Beberapa fasilitas diantaranya adalah alat peraga, untuk bahan belajar, perpustakaan, mushola, dan tentunya buku untuk bahan belajar siswa. Siswa itu, SDN Joresan juga

mengembangkan ekstrakurikuler untuk menggali bakat dan minat siswa. Ekstrakurikuler tersebut diantaranya adalah kepramukaan, olahraga, prestasi, dan seni.

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi SDN Joresan Mlarak

“Terwujudnya Generasi yang **SEHAT, IMTAQ, IPTEK DAN TERAMPIL**”

Indikator Visi :

- Sehat : Terwujudnya generasi yang sehat jasmani & Rokhani.
- Imtaq : Terwujudnya generasi yang Percaya Terhadap Tuhan.
Yang Maha Esa menjalankan semua perintah dan menjauhi segala larangan-Nya.
- Iptek : Terwujudnya generasi yang berpengetahuan tinggi dan menguasai di bidang teknologi.
- Terampil : Terwujudnya generasi yang terampil di segala bidang kehidupan.

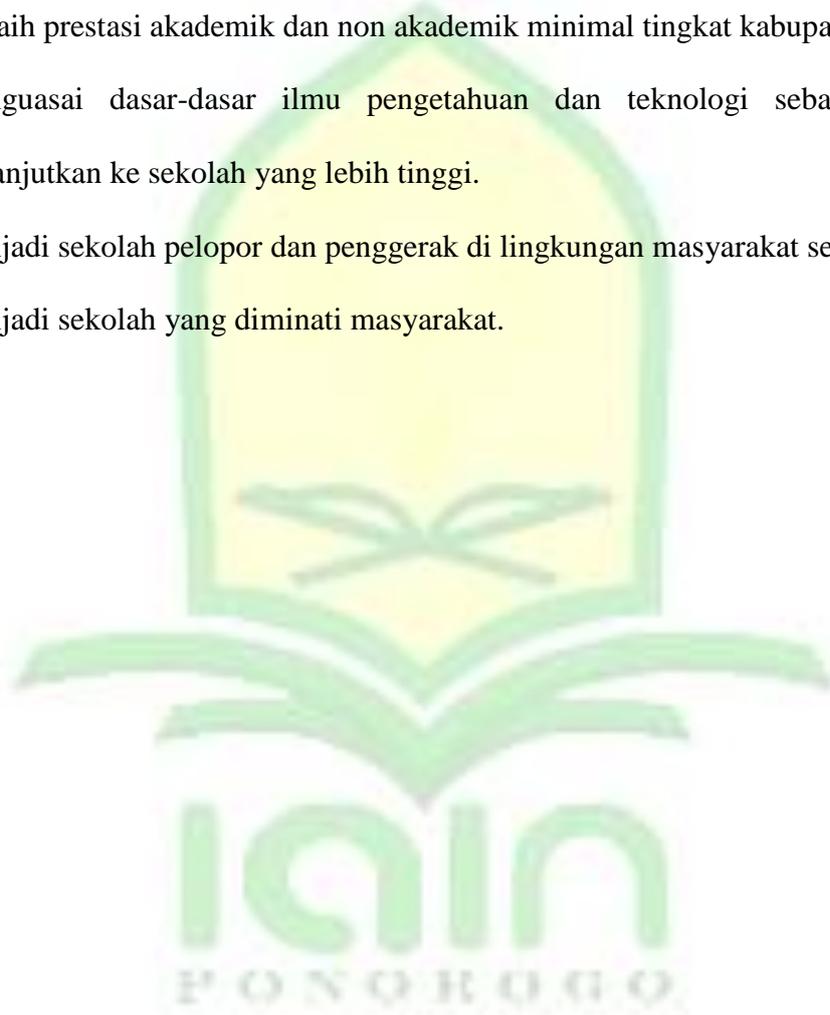
b. Misi SDN Joresan Mlarak

- 1) Membiasakan hidup sehat di antara warga sekolah dengan cara makan teratur, menu seimbang, olahraga dan istirahat yang teratur.
- 2) Menanamkan keyakinan / akidah melalui pengamalan ajaran agama dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bertindak.
- 3) Melaksanakan pembelajaran secara aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan (PAIKEM) sehingga siswa dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dan mengenal dirinya supaya dapat berkembang dengan optimal.
- 4) Menyiapkan peserta didik yang terampil di segala bidang kehidupan.

- 5) Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan, berpartisipasi dengan komite sekolah dan stake holder.

c. Tujuan Lembaga

- 1) Dapat menciptakan warga sekolah yang sehat jasmani dan rokhani sehingga dapat belajar, bekerja secara optima dan rutinitas.
- 2) Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.
- 3) Meraih prestasi akademik dan non akademik minimal tingkat kabupaten.
- 4) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
- 5) Menjadi sekolah pelopor dan penggerak di lingkungan masyarakat sekitar,
- 6) Menjadi sekolah yang diminati masyarakat.



3. Data Guru dan Karyawan SDN Joresan Mlarak Ponorogo

No	Nama	Jabatan
1	Suharjono, S.Pd.	Kepala Sekolah
2	Acmat Slamet, S.Pd.I	Dewan / Komite
3	Alfin Nuril L, S.Pd.	Unit Perpustakaan
4	Anas Habibi	Tata Usaha
5	Siti Astumi, S.Pd. SD	Guru Kelas. I
6	Binti Hanifah, SE. S.Pd	Guru Kelas II
7	Alfin Nuril, S.Pd.	Guru Kelas III
8	Jayus. S, S.Pd	Guru Kelas IV
9	Herdiana. A. P, S.Pd.	Guru Kelas V
10	M. Dahlan, S.Pd.	Guru Kelas VI
11	Pranyoto, S.Pd.	Guru Penjasorkes
12	Halim Matus Sa'diyah, S. Pd.I	Guru Pendidikan Agama Islam

4. Sarana dan prasarana di SDN Joresan antara lain :

No.	Sarana / prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang kelas	6	Baik
2.	Perputakaan	1	Baik
3.	Ruang UKS	1	Baik
4.	Lapangan	1	Baik
5.	Toilet guru	1	Baik
6.	Toilet siswa	2	Baik
7.	Washtafel	6	Baik
8.	Masjid	1	Baik
9.	Kantor guru	1	Baik
10.	Kantor TU	1	Baik
11.	Lab. Komputer	1	Baik
12.	Kantin	1	Baik
13.	Dapur	1	Baik
14..	Alat peraga IPA	3	Baik
15.	Alat peraga IPS	4	Baik
16.	LCD proyektor	1	Baik
17.	Sound system	1	Baik
18.	Bel alarm modern	1	Baik

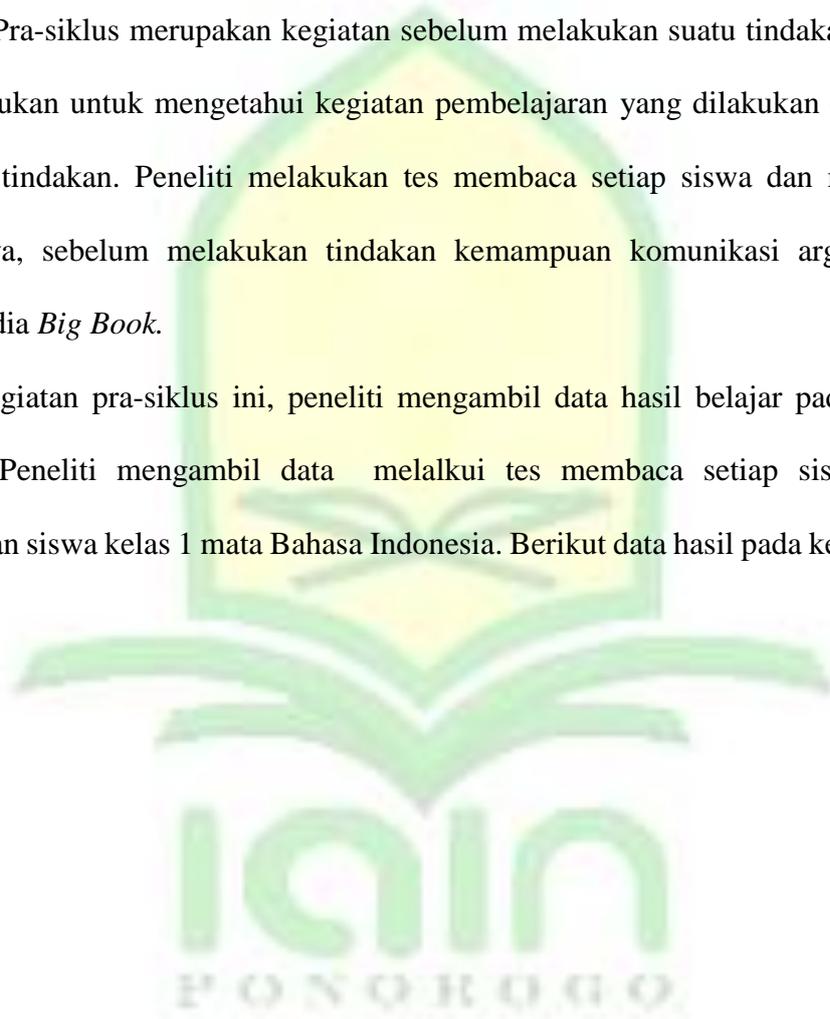
B. Penjelasan Kegiatan Per-Siklus

Penelitian tindakan kelas ini mengambil tempat penelitian di SDN Joresan, Kecamatan Mlarak, Kabupaten Ponorogo dengan subjek penelitian siswa kelas 1. Dalam penelitian tindakan kelas, ada empat alur dalam melaksanakan penelitian, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sebelum peneliti melakukan tindakan, peneliti mengobservasi kemampuan awal siswa yang disebut pra-siklus.

1. Pra-Siklus

Pra-siklus merupakan kegiatan sebelum melakukan suatu tindakan. Kegiatan pra-siklus dilakukan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas sebelum melakukan tindakan. Peneliti melakukan tes membaca setiap siswa dan mengamati setiap membacanya, sebelum melakukan tindakan kemampuan komunikasi argumentatif siswa melalui media *Big Book*.

Pada kegiatan pra-siklus ini, peneliti mengambil data hasil belajar pada materi bahasa Indonesia. Peneliti mengambil data melalui tes membaca setiap siswa hasil proses pembelajaran siswa kelas 1 mata Bahasa Indonesia. Berikut data hasil pada kegiatan pra-siklus ini:



Tabel 3.6

No	Nama Siswa	Keterangan	
		T	BT
1	Ahmad Asroful Anam Fafirulloh	✓	
2	Alaia Aisy Hafry	✓	
3	Almaida Putri Alfiarista		✓
4	Andi Triya Meiza Putri		✓
5	Ashakila Jelita Queen Missenda	✓	
6	Aulia Fatimatus Zahro	✓	
7	Azka Nayla Faradisa Azmi		✓
8	Febri Dwi Susanto		✓
9	Halwa Aufa Nuril Falah	✓	
10	Jazlynn Raufa Al Aydrus		✓
11	Michella Anjasmara Aleyza		✓
12	Muhammad Fadil Saadi Zahid		✓
13	Mumtaza Fathina Zahra	✓	
14	Naila Queen A'zzana	✓	
15	Nayla Salsabila Az-Zahwa	✓	
16	Namira Rosyadi		✓
17	Naura Nadhifa Akmal		
18	Neill Author Tijani Ahmad		✓
19	Nikmatul Khasanah	✓	
20	Zulfa Nabila	✓	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan awal membaca pada materi bahasa Indonesia kelas 1 SDN Joresan Mlarak Ponorogo yang berjumlah 20 peserta didik ada 10 peserta didik yang belum tuntas membaca secara teliti dan benar Berdasarkan hasil observasi pra-siklus, dapat disimpulkan bahwa peneliti akan melakukan tindakan siklus I pada komunikasi argumentasi

siswa melalui media *Big Book* pada materi bahasa Indonesia.

2. Tindakan Siklus I

Penerapan media *Big Book* dalam meningkatkan komunikasi membaca peserta didik pada tahap siklus I ini, peneliti melakukan kegiatan, yaitu perencanaan awal pelaksanaan pembelajaran. Untuk tahap perencanaan awal pada kegiatan pembelajaran ini, yang dilakukan peneliti, yaitu;

a. Perencanaan tindakan siklus I

Pada tahap perencanaan tindakan siklus I, peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menyesuaikan materi dan media yang akan dilakukan. Media yang dilakukan peneliti untuk mengajak peserta didik untuk mau membaca di materi Bahasa Indonesia agar motivasi membaca pada peserta didik lebih meningkat dari yang dulu belum bisa membaca dengan benar.

Berdasarkan hasil analisis dan rumusan masalah pada bab sebelumnya, penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebagai upaya guru untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Media *Big Book*.

b. Pelaksanaan tindakan siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I untuk meningkatkan kemampuan komunikasi argumentasi siswa pada materi bahasa Indonesia. Pada kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pertama, kegiatan awal. Kegiatan awal meliputi salam, selanjutnya siswa berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas. Guru menanyakan kabar dan juga siswa yang tidak masuk. Guru menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari dan juga kegiatan pembelajaran yang menerapkan media *Big Book*.

Peneliti memperkenalkan huruf – huruf **alpabet**. Kemudian, peneliti menjelaskan lebih detail tentang materi yang akan di pelajari. Selanjutnya peneliti menjelaskan tugas yang akan dikerjakan atau yang akan di kerjakan. Kemudian peneliti membagi peserta didik kedalam 2 kelompok besar. Peneliti menjelaskan kepada peserta didik bahwa dalam 1 kelompok

harus ada agar tujuan pembelajaran tercapai. Dalam kegiatan pembelajaran diskusi, semua peserta didik harus mengerjakan tugas di buku tulis masing-masing. Selanjutnya, peneliti mengintruksikan kegiatan pembelajaran selanjutnya yaitu penerapan media *Big Book*.

c. Observasi tindakan siklus I

Observasi dan evaluasi pada proses pembelajaran ini dilakukan secara terus untuk mengetahui kerjasama dan hasil belajar Adapun hasil Penelitian Tindakan Kelas pada siklus 1 yaitu tentang kerjasama dan hasil belajar dalam penerapan Media *Big Book* pada materi Bahasa Indonesia.

Berikut hasil observasi kemampuan komunikasi argumentasi siswa.

1) Kerjasama

Tabel 4.1
Kerjasama siklus 1

No	Nama	Skor	Keterangan
1	Ahmad Asroful Anam Fafirulloh	4	sangat baik dalam Bekerjasama
2	Alaia Aisy Hafry	3	Baik dalam kerjasama
3	Almaida Putri Alfiarista	2	Cukup baik dalam kerjasama
4	Andi Triya Meiza Putri	2	Cukup baik dalam kerjasama
5	Ashakila Jelita Queen Missenda	2	Cukup baik dalam kerjasama
6	Aulia Fatimatus Zahro	3	Baik dalam kerjasama
7	Azka Nayla Faradisa Azmi	2	Cukup baik dalam kerjasama
8	Febri Dwi Susanto	2	Baik dalam kerjasama
9	Halwa Aufa Nuril Falah	3	Baik dalam kerjasama
10	Jazlynn Raufa Al Aydrus	2	Cukup baik dalam kerjasam
11	Michella Anjasmara Aleyza	3	Baik dalam kerjasama
12	Muhammad Fadil Saadi Zahid	2	Cukup baik dalam kerjasam
13	Mumtaza Fathina Zahra	3	Baik dalam kerjasama
14	Naila Queen A'zzana	2	Cukup baik dalam kerjasam

15	Nayla Salsabila Az-Zahwa	3	Baik dalam kerjasama
16	Namira Rosyadi	3	Baik dalam kerjasama
17	Naura Nadhifa Akmal	2	Cukup baik dalam kerjasam
18	Neill Author Tijani Ahmad	2	Cukup baik dalam kerjasam
19	Nikmatul Khasanah	4	sangat baik dalam Bekerjasama
20	Zulfa Nabila	4	sangat baik dalam Bekerjasama
	Jumlah	53	
	Rata-rata	2,65	

Keterangan:

4= sangat baik dalam bekerjasama

3= baik dalam bekerjasama

2= cukup baik dalam bekerjasama

1= kurang melakukan kerjasama

Keterangan:

1) Sangat baik dalam bekerjasama

Siswa-siswi dinyatakan sangat baik dalam bekerjasamanya yaitu ikut serta dalam diskusi kelompok, saling membantu dan keseriusan dalam mengerjakan atau kerjasama.

2) Baik dalam kerjasama

Siswa-siswi dinyatakan baik dalam bekerjasamanya yaitu ikut serta dalam diskusi kelompok, saling membantu dan keseriusan dalam mengerjakan atau kerjasama.

3) Cukup baik dalam kerjasama

Siswa-siswi dinyatakan kurang baik dalam bekerjasamanya yaitu ikut serta dalam diskusi kelompok, saling membantu dan keseriusan dalam mengerjakan atau kerjasama.

4) Kurang melaksanakan kerjasama

Siswa-siswi dinyatakan tidak melaksanakan dalam bekerjasamanya yaitu ikut serta dalam diskusi kelompok, saling membantu dan keseriusan dalam mengerjakan atau kerjasama.

2) Hasil belajar

Table 4.2
Hasil belajar siswa-siswi siklus 1

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Asroful Anam Fafirulloh	4	95	Tuntas
2	Alaia Aisy Hafry	3	75	Cukup Tuntas
3	Almaida Putri Alfiarista	3	75	Cukup Tuntas
4	Andi Triya Meiza Putri	2	60	Tidak Tuntas
5	Ashakila Jelita Queen Missenda	3	75	Cukup Tuntas
6	Aulia Fatimatus Zahro	3	75	Cukup Tuntas
7	Azka Nayla Faradisa Azmi	3	75	Cukup Tuntas
8	Febri Dwi Susanto	2	60	Tidak Tuntas
9	Halwa Aufa Nuril Falah	2	60	Tidak Tuntas
10	Jazlynn Raufa Al Aydrus	2	60	Tidak Tuntas
11	Michella Anjasmara Aleyza	3	75	Cukup Tuntas
12	Muhammad Fadil Saadi Zahid	2	60	Tidak Tuntas
13	Mumtaza Fathina Zahra	3	75	Cukup Tuntas
14	Naila Queen A'zzana	2	60	Tidak Tuntas
15	Nayla Salsabila Az-Zahwa	3	75	Cukup Tuntas
16	Namira Rosyadi	3	75	Cukup Tuntas
17	Naura Nadhifa Akmal	2	60	Tidak Tuntas
18	Neill Author Tijani Ahmad	2	60	Tidak Tuntas
19	Nikmatul Khasanah	4	95	Tuntas
20	Zulfa Nabila	4	95	Tuntas
	Jumlah	53	1.380	
	Rata-rata	2,7	69	

Keterangan:

4 = Apabila peserta didik ber kerjasama dengan baik

3 = Apabila peserta didik sudah bisa bekerjasama dalam 1 kelompok

2 = Apabila peserta didik sudah bisa melakukan kerjasama walaupun cuma 1 teman

1 = Apabila peserta didik kurang kerjasama

Keterangan:

1. Tuntas

Tuntas nilai tugas akhirnya (evaluasi) mencapai standart nilai KKM

2. Tidak tuntas

Siswa-siswa yang tidak tuntas nilai tugas akhirnya dibawah pencapaian nilai KKN

d. Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil Penelitian Tindakan Kelas dalam materi Bahasa Indonesia dengan menggunakan media *Big Book* dari data di atas Peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus 1 belum mencapai hasil yang memuaskan/maksimal karena belum mencapai nilai standard KKM, kerjasamanya masih minim karena sikap *kooperatif* belum tampak, dan masih banyak siswa yang belum serius untuk melakukan praktek pembelajarannya. Hal tersebut dikarenakan siswa masih dalam tahap pengenalan pada media baru yang digunakan.

Hal ini menyatakan bahwa kerjasama dan hasil belajar peserta didik belum maksimal dan perlu adanya perbaikan / mengulang agar hasil yang di peroleh sesuai dengan apa yang di harapkan dari kendala – kendala pada siklus 1. Untuk mengatasinya maka perlu diadakan siklus II agar tujuan pembelajaran maksimal dan hasilnya memuaskan.

Pada siklus II Peneliti harus lebih teliti dalam mengobservasi siswa untuk menemukan masalah yang masih dihadapi oleh siswa, agar guru bisa memberi perbaikan dalam proses pembelajaran agar nantinya pada siklus II sudah baik dalam hal membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui media *Big Book*.

3. Tindakan Siklus II

Tahap penerapan media Big book dalam meningkatkan membaca awal pada kelas 1. siklus II ini merupakan tahap perbaikan proses pembelajaran siklus I yang kemampuan membaca siswa kurang maksimal. Seperti pada tahap tindakan siklus I, siklus II juga dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan atau tindakan, selanjutnya observasi, dan yang terakhir refleksi. Berikut penjelasannya tahap tindakan siklus II

a. Perencanaan tindakan siklus II

Pada siklus II ini peneliti mengulang kembali dan menanyakan materi yang disampaikan minggu lalu. Seperti pertemuan minggu lalu peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari materi yang akan disampaikan beserta alat yang digunakan selama proses belajar-mengajar.

b. Pelaksanaan tindakan siklus II

Tahap pelaksanaan tindakan siklus II tidak jauh beda dengan pelaksanaan tindakan siklus I. Pelaksanaan tindakan siklus II yang pertama kegiatan awal yang meliputi salam, doa, menanyakan kabar, dan menanyakan pembelajaran sebelumnya.

Kemudian kegiatan inti, yang meliputi prosesnya pembelajaran sesuai dengan tema yang dituliskan di RPP. Pada kegiatan awal, peneliti menyampaikan mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui ceramah. Setelah itu, peneliti memancing peserta didik dengan menanyakan tentang materi yang di jelaskan oleh guru. Kemudian peneliti memberikan contoh tentang materi yang di sampaikan. Kemudian peneliti membagi kelompok besar untuk mereka berdiskusi tentang materi huruf vokal, konsonan dan huru abjad. Peneliti harus mendampingi saat berdiskusi tentang huruf vokal, konsonan dan huruf abjad agar peserta didik lebih paham.

Peneliti ikut serta dalam penerapan media *Big Book* dikarenakan peserta didik kurang terkondisikan dalam membentuk 2 lingkaran. Dalam penerapan media *Big Book* masing-masing peseta didik menyampaikan hasil diskusi pada di depan kelas dengan saling

bergantian. Dalam penerapan media *Big Book*, peneliti juga harus mempersiapkan lembar observasi untuk menilai peningkatan kemampuan membaca dengan menggunakan media *Big book* tersebut. Kemudian kegiatan akhir, penutup yang meliputi kesimpulan, rencana tindak lanjut, nilai evaluasi dan menganalisis pantun, selanjutnya doa bersama dan terakhir salam.

c. Observasi tindakan siklus II

Observasi pada proses pembelajaran ini dilakukan saat kegiatan pembelajaran maupun hasil belajarnya. Sedangkan observasi dan evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui kerjasama dan hasil belajar siswa setelah diterapkannya proses belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan media *Big book*. Data yang diperoleh akan dijadikan refleksi.

Adapun data kerjasama dan hasil belajar siswa dapat dilihat pada table berikut:

1) **Kerjasama**

Tabel 4.3
Kerjasama Siklus II

No	Nama	Skor	Keterangan
1	Ahmad Asroful Anam Fafirulloh	4	sangat baik dalam Bekerjasama
2	Alaia Aisy Hafry	4	sangat baik dalam Bekerjasama
3	Almaida Putri Alfiarista	3	Baik dalam kerjasama
4	Andi Triya Meiza Putri	2	Cukup baik dalam kerjasama
5	Ashakila Jelita Queen Missenda	3	Baik dalam kerjasama
6	Aulia Fatimatus Zahro	4	sangat baik dalam Bekerjasama
7	Azka Nayla Faradisa Azmi	3	Baik dalam kerjasama
8	Febri Dwi Susanto	3	Baik dalam kerjasama
9	Halwa Aufa Nuril Falah	4	sangat baik dalam Bekerjasama
10	Jazlynn Raufa Al Aydrus	3	Baik dalam kerjasama

11	Michella Anjasmara Aleyza	4	sangat baik dalam Bekerjasama
12	Muhammad Fadil Saadi Zahid	3	Baik dalam kerjasama
13	Mumtaza Fathina Zahra	4	sangat baik dalam Bekerjasama
14	Naila Queen A'zzana	3	Baik dalam kerjasama
15	Nayla Salsabila Az-Zahwa	3	Baik dalam kerjasama
16	Namira Rosyadi	4	sangat baik dalam Bekerjasama
17	Naura Nadhifa Akmal	2	Cukup baik dalam kerjasama
18	Neill Author Tijani Ahmad	3	Baik dalam kerjasama
19	Nikmatul Khasanah	4	sangat baik dalam Bekerjasama
20	Zulfa Nabila	4	sangat baik dalam Bekerjasama
	Jumlah	67	
	Rata-rata	3,35	

Keterangan:

4= sangat baik dalam bekerjasama

3= baik dalam bekerjasama

2= cukup baik dalam bekerjasama

1= kurang melakukan kerjasama

Keterangan:

- 1) Sangat baik dalam bekerjasama
Siswa-siswi dinyatakan sangat baik dalam bekerjasamanya yaitu ikut serta dalam diskusi kelompok, saling membantu dan keseriusan dalam mengerjakan atau kerjasama.
- 2) Baik dalam kerjasama
Siswa-siswi dinyatakan baik dalam bekerjasamanya yaitu ikut serta dalam diskusi kelompok, saling membantu dan keseriusan dalam mengerjakan atau kerjasama.
- 3) Cukup baik dalam kerjasama
Siswa-siswi dinyatakan kurang baik dalam bekerjasamanya yaitu ikut serta dalam diskusi kelompok, saling membantu dan keseriusan dalam mengerjakan atau kerjasama.
- 4) Kurang melaksanakan kerjasama
Siswa-siswi dinyatakan tidak melaksanakan dalam bekerjasamanya yaitu ikut serta dalam diskusi kelompok, saling membantu dan keseriusan dalam mengerjakan atau kerjasama.

2) Hasil belajar

Table 4.4
Hasil belajar siswa-siswi siklus II

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Asroful Anam Fafirulloh	4	95	Tuntas
2	Alaia Aisy Hafry	3	75	Cukup Tuntas
3	Almaida Putri Alfiarista	3	75	Cukup Tuntas
4	Andi Triya Meiza Putri	2	60	Tidak Tuntas
5	Ashakila Jelita Queen Missenda	3	75	Cukup Tuntas
6	Aulia Fatimatus Zahro	3	75	Cukup Tuntas
7	Azka Nayla Faradisa Azmi	3	75	Tidak Tuntas
8	Febri Dwi Susanto	3	75	Cukup Tuntas
9	Halwa Aufa Nuril Falah	3	75	Cukup Tuntas
10	Jazlynn Raufa Al Aydrus	2	60	Tidak Tuntas
11	Michella Anjasmara Aleyza	3	75	Cukup Tuntas
12	Muhammad Fadil Saadi Zahid	3	75	Cukup Tuntas
13	Mumtaza Fathina Zahra	3	75	Cukup Tuntas
14	Naila Queen A'zzana	3	75	Cukup Tuntas
15	Nayla Salsabila Az-Zahwa	3	75	Cukup Tuntas
16	Namira Rosyadi	3	75	Cukup Tuntas
17	Naura Nadhifa Akmal	3	75	Cukup Tuntas
18	Neill Author Tijani Ahmad	2	60	Tidak Tuntas
19	Nikmatul Khasanah	4	95	Tuntas
20	Zulfa Nabila	4	95	Tuntas
	Jumlah	53	1,425	
	Rata-rata	2,7	71,25	

Keterangan:

4 = Apabila peserta didik ber kerjasama dengan baik

3 = Apabila peserta didik sudah bisa ber kerjasama dalam 1 kelompok

2 = Apabila peserta didik sudah bisa melakukan kerjasama walaupun cuma 1 teman

1 = Apabila peserta didik kurang kerjasama

Keterangan:

1. Tuntas

tuntas nilai tugas akhirnya (evaluasi) mencapai standart nilai KKM

2. Tidak tuntas

Siswa-siswa yang tidak tuntas nilai tugas akhirnya dibawah pencapaian nilai KKN.

e. Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil Penelitian Tindakan Kelas dalam materi Bahasa Indonesia dengan menggunakan media *Big book* dari data di atas Peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus 1 belum mencapai hasil yang memuaskan/maksimal karena belum mencapai nilai standard KKM, kerjasamanya masih minim karena sikap *kooperatif* belum tampak, dan masih banyak siswa yang belum serius untuk melakukan praktek pembelajarannya. Hal tersebut dikarenakan siswa masih dalam tahap pengenalan pada media baru yang digunakan.

Hal ini menyatakan bahwa kerjasama dan hasil belajar peserta didik belum maksimal dan perlu adanya perbaikan / mengulang agar hasil yang di peroleh sesuai dengan apa yang di harapkan dari kendala – kendala pada siklus 1. Untuk mengatasinya maka perlu diadakan siklus II agar tujuan pembelajaran maksimal dan hasilnya memuaskan.

Pada siklus II Peneliti harus lebih teliti dalam mengobservasi siswa untuk menemukan masalah yang masih dihadapi oleh siswa, agar guru bisa memberi perbaikan dalam proses pembelajaran agar nantinya pada siklus II sudah baik dalam hal membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui media *Big Book*.

Berdasarkan kendala-kendala pada siklus II, maka pada siklus III peneliti memperbaiki dan mengembangkan dari media siklus II, yaitu media tersebut akan ditambahi berupa permainan yang bisa mengubah motivasi peserta didik yang maunya kurang dalam membaca menjadi senang dalam membaca dengan menggunakan media yang sama di

digunakan di siklus II sehingga keinginan siswa untuk bisa itu lebih tinggi dan hasil belajarnya meningkat sesuai dengan yang ingin dicapai.

3. Tindakan Siklus III

Tahap penerapan media *Big Book* dalam meningkatkan membaca awal pada kelas 1. siklus III ini merupakan tahap perbaikan proses pembelajaran siklus II yang kemampuan membaca siswa kurang maksimal. Seperti pada tahap tindakan siklus I, siklus II juga dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan atau tindakan, selanjutnya observasi, dan yang terakhir refleksi. Berikut penjelasannya tahap tindakan siklus III.

a. Perencanaan tindakan siklus III

Pada siklus III ini peneliti mengulang kembali dan menanyakan materi yang disampaikan minggu lalu. Seperti pertemuan minggu lalu peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari materi yang akan disampaikan beserta alat yang digunakan selama proses belajar-mengajar

b. Pelaksanaan tindakan siklus III

Tahap pelaksanaan tindakan siklus III tidak jauh beda dengan pelaksanaan tindakan siklus II. Pelaksanaan tindakan siklus III yang pertama kegiatan awal yang meliputi salam, doa, menanyakan kabar, dan menanyakan pembelajaran sebelumnya. Kemudian kegiatan inti, meliputi prosesnya pembelajaran sesuai dengan tema yang dituliskan di RPP. Pada kegiatan awal, peneliti menyampaikan materi bahasa Indonesia melalui ceramah. Setelah itu, peneliti memancing peserta didik dengan menanyakan tentang materi yang dijelaskan oleh guru.

Pelaksanaan pembelajaran tidak jauh jauh beda dengan siklus II Kemudian peneliti menyampaikan materi tentang suku kata dalam Bahasa Indonesia dan memberikan contoh tentang materi suku kata. Selanjutnya peneliti ngetes tentang materi suku kata, kemudian menulis soal di papan tulis secara bergantian peserta didik mengerjakan soal berikut. Kemudian peneliti membagi kelompok besar untuk mereka berdiskusi tentang materi suku

kata. Peneliti juga mendampingi peserta didik saat berdiskusi tentang materi suku kata sampai paham bagi peserta didik yang belum paham bisa bertanya kepada guru / teman 1 kelompok

Peneliti ikut serta dalam penerapan media *Big Book* dikarenakan peserta didik kurang terkondisikan dalam membentuk 2 kelompok. Dalam penerapan media *Big Book* masing-masing peserta didik menyampaikan hasil diskusi pada di depan kelas dengan saling bergantian. Dalam penerapan media *Big Book*, peneliti juga harus mempersiapkan lembar observasi untuk menilai peningkatan kemampuan membaca dengan menggunakan media *Big Book* tersebut. Kemudian kegiatan akhir, penutup yang meliputi kesimpulan, rencana tindak lanjut, nilai evaluasi dan menganalisis pantun, selanjutnya doa bersama dan terakhir salam.

c. Observasi tindakan siklus II

Observasi pada proses pembelajaran ini dilakukan saat kegiatan pembelajaran maupun hasil belajarnya. Sedangkan observasi dan evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui kerjasama dan hasil belajar siswa setelah diterapkannya proses belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan media Big book. Data yang diperoleh akan dijadikan refleksi.

Adapun data kerjasama dan hasil belajar siswa dapat dilihat pada table berikut:

1) **Kerjasama**

Table 4.5

Kerjasama siswa-siswi siklus III

No	Nama	Skor	Keterangan
1	Ahmad Asroful Anam Fafirulloh	4	Sangat baik dalam kerjasama
2	Alaia Aisy Hafry	4	Sangat baik dalam kerjasama
3	Almaida Putri Alfiarista	4	Sangat baik dalam kerjasama
4	Andi Triya Meiza Putri	4	Sangat baik dalam kerjasama

5	Ashakila Jelita Queen Missenda	4	Sangat baik dalam kerjasama
6	Aulia Fatimatus Zahro	4	Sangat baik dalam kerjasama
7	Azka Nayla Faradisa Azmi	4	Sangat baik dalam kerjasama
8	Febri Dwi Susanto	4	Sangat baik dalam kerjasama
9	Halwa Aufa Nuril Falah	4	Sangat baik dalam kerjasama
10	Jazlynn Raufa Al Aydrus	4	Sangat baik dalam kerjasama
11	Michella Anjasmara Aleyza	4	Sangat baik dalam kerjasama
12	Muhammad Fadil Saadi Zahid	4	Sangat baik dalam kerjasama
13	Mumtaza Fathina Zahra	4	Sangat baik dalam kerjasama
14	Naila Queen A'zzana	4	Sangat baik dalam kerjasama
15	Nayla Salsabila Az-Zahwa		Sangat baik dalam kerjasama
16	Namira Rosyadi	4	Sangat baik dalam kerjasama
17	Naura Nadhifa Akmal	4	Sangat baik dalam kerjasama
18	Neill Author Tijani Ahmad	4	Sangat baik dalam kerjasama
19	Nikmatul Khasanah	4	Sangat baik dalam kerjasama
20	Zulfa Nabila	4	Sangat baik dalam kerjasama
	Jumlah	80	
	Rata-rata	4	

Keterangan:

4= sangat baik dalam bekerjasama

3= baik dalam bekerjasama

2= cukup baik dalam bekerjasama

1= kurang melakukan kerjasama

Keterangan :

1. Sangat baik dalam bekerjasama

Siswa-siswi dinyatakan sangat baik dalam bekerjasamanya yaitu ikut serta dalam diskusi kelompok, saling membantu dan keseriusan dalam mengerjakan atau kerjasama.

2. Baik dalam kerjasama

Siswa-siswi dinyatakan baik dalam bekerjasamanya yaitu ikut serta dalam diskusi kelompok, saling membantu dan keseriusan dalam mengerjakan atau kerjasama.

3. Cukup baik dalam kerjasama

Siswa-siswi dinyatakan kurang baik dalam bekerjasamanya yaitu ikut serta dalam diskusi kelompok, saling membantu dan keseriusan dalam mengerjakan atau kerjasama.

4. Kurang melaksanakan kerjasama

Siswa-siswi dinyatakan tidak melaksanakan dalam bekerjasamanya yaitu ikut serta dalam diskusi kelompok, saling membantu dan keseriusan dalam mengerjakan atau kerjasama.



2) Hasil belajar

Table 4.6

Hasil belajar siswa-siswi siklus III

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Asroful Anam Fafirulloh	4	100	Tuntas
2	Alaia Aisy Hafry	4	95	Tuntas
3	Almaida Putri Alfiarista	4	85	Tuntas
4	Andi Triya Meiza Putri	4	85	Tuntas
5	Ashakila Jelita Queen Missenda	4	85	Tuntas
6	Aulia Fatimatus Zahro	4	95	Tuntas
7	Azka Nayla Faradisa Azmi	4	85	Tuntas
8	Febri Dwi Susanto	4	85	Tuntas
9	Halwa Aufa Nuril Falah	4	95	Tuntas
10	Jazlynn Raufa Al Aydrus	4	85	Tuntas
11	Michella Anjasmara Aleyza	4	100	Tuntas
12	Muhammad Fadil Saadi Zahid	4	85	Tuntas
13	Mumtaza Fathina Zahra	4	95	Tuntas
14	Naila Queen A'zzana	4	85	Tuntas
15	Nayla Salsabila Az-Zahwa	4	100	Tuntas
16	Namira Rosyadi	4	85	Tuntas
17	Naura Nadhifa Akmal	4	85	Tuntas

18	Neill Author Tijani Ahmad	4	85	Tuntas
19	Nikmatul Khasanah	4	100	Tuntas
20	Zulfa Nabila	4	100	Tuntas
	Jumlah	80	1.815	
	Rata-rata	4	90,75	

Keterangan:

4 = Apabila peserta didik ber kerjasama dengan baik

3 = Apabila peserta didik sudah bisa ber kerjasama dalam 1 kelompok

2 = Apabila peserta didik sudah bisa melakukan kerjasama walaupun Cuma 1 teman

1 = Apabila peserta didik kurang kerjasama

Keterangan:

1. Tuntas

tuntas nilai tugas akhirnya (evaluasi) mencapai standart nilai KKM

2. Tidak tuntas

Siswa-siswa yang tidak tuntas nilai tugas akhirnya dibawah pencapaian nilai KKN

b. Refleksi

Berdasarkan hasil siklus II, kegiatan kemampuan komunikasi argumentasi siswa melalui media big book mendapatkan hasil yang memuaskan. Siswa juga bersemangat dalam proses pembelajaran dan lebih mudah dikondisikan saat diskusi maupun penerapan media big book Waktu yang digunakan peneliti juga cukup sesuai apa yang dituliskan di RPP.

Dari hasil data tersebut peneliti menyimpulkan bahwa proses pembelajaran pada siklus III ini sudah memperoleh hasil yang memuaskan atau yang diharapkan, baik kerjasama saat proses pembelajaran maupun hasil belajarnya. Karena nilainya sudah jauh diatas nilai KKM. Maka dari itu proses pembelajarannya tidak perlu adanya siklus selanjutnya

C. Proses Analisis Data Per-siklus

Proses analisis data, sebagai hasil dari penelitian yang diperoleh secara sistematis yang meliputi: peningkatan kerjasama dan hasil belajar siswa-siswi terhadap materi Bahasa Indonesia dengan menggunakan *Media Big book* disajikan dalam 3 (tiga) siklus.

1. Siklus I

Dalam pembelajaran siklus pertama, kegiatan yang dilakukan adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan telah diperoleh data, yaitu kerjasama selama proses pembelajaran dan hasil belajar atau nilai tugas Bahasa Indonesia dengan menggunakan *Media Big book*. Adapun hasil penelitian pada siklus I dapat dilihat sebagaimana pada table 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Penelitian Siklus I

Variable yang diamati	Jumlah pencapaian	Jumlah siswa	Prosentase
Kerjasama	10	20	50%
Hasil belajar	12	20	20%

Dalam proses pembelajaran pada siklus pertama ini, hasil pembelajaran peserta didik belum maksimal hal itu dapat dilihat dari kerjasama dan ketuntasan hasil belajar siswa. Pada siklus I ini, siswa kerjasama kurang bagus, dan kurang mendengarkan intruksi dari guru ketika menggunakan *Media Big book*. Selain itu juga disebabkan siswa masih tahap pengenalan *Media* baru yang digunakan.

Hal ini menyatakan bahwa kerjasama dan hasil belajar siswa masih belum maksimal dan perlu adanya perbaikan pada siklus berikutnya agar hasil yang diperoleh sesuai apa yang diharapkan, dan tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik.

2. Siklus II

Dalam kegiatan pembelajaran siklus II, kegiatan yang dilakukan adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan telah diperoleh data, yaitu kerjasama dan tugas selama proses pembelajaran dan hasil belajar dan nilai tugas. Berdasarkan hasil observasi siklus II, penerapan Media Book untuk meningkatkan membaca siswa sebesar 75% (tabel 4.4). Hasil observasi siklus II belum mencapai ketuntasan secara maksimal. Diharapkan untuk hasil siklus II yang diperoleh bisa tercapai seperti yang diharapkan. Adapun hasil penelitiannya dapat dibuktikan/dilihat sebagaimana pada table 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Penelitian siklus II

Variable yang diamati	Jumlah pencapaian	Jumlah siswa	Prosentase
Kerjasama	16	20	80%
Hasil belajar	16	20	80%

Dalam proses pembelajaran pada siklus II ini, hasil pembelajaran peserta didik sudah mengalami peningkatan. Hal itu dapat dilihat dari presentase kerjasama dan ketuntasan hasil belajar belajar pada data table di atas. Pada siklus II ini, kerjasama siswa sudah bagus dan hasil evaluasi belajar akhir sudah meningkat, akan tetapi belum sepenuhnya mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) , maka untuk itu proses pembelajaran perlu adanya siklus berikutnya, guna memperoleh hasil sesuai dengan apa yang diharapkan, dan tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik.

3. Siklus III

Dalam kegiatan pembelajaran siklus III ini, kegiatan yang dilakukan adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Dalam penerapan Media Big book pada siklus III ini sudah mendapatkan hasil yang sempurna 100% baik tentang kerja sama

maupun hasil belajar siswa. Adapun hasil penelitiannya dapat dibuktikan atau dilihat sebagaimana pada table 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Penelitian siklus III

Variable yang amati	Jumlah pencapaian	Jumlah siswa	Prosentase
Kerjasama	20	20	100%
Hasil belajar	20	20	100%

D. Pembahasan

1. Kerjasama siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Media *Big Book*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerjasama siswa dengan menggunakan Media *Big Book* adalah memuaskan. Terbukti dari pelaksanaan media tersebut biasa membantu untuk peserta didik dalam hal membaca. Dengan menggunakan media tersebut berjalan dengan baik dan lancar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini diwujudkan untuk peserta didik dapat membaca dengan baik.

Dengan melibatkan siswa berperan aktif untuk bekerja sama dalam proses pembelajaran, berarti siswa telah mengembangkan kapasitas belajar dan potensi yang dimiliki siswa secara bersama sama. Bekerjasama merupakan suatu usaha manusia untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi dalam kelompok. Dalam proses pembelajaran terjadi perubahan dan peningkatan mutu kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan siswa baik secara individu maupun kelompok. Kerjasama siswa menunjukkan peningkatan dalam setiap siklusnya, hal ini dapat ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

Table 4.10

Profil kerjasama siklus I sampai siklus III

Variabel yang diamati	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%
Kerjasama	10	50%	16	80%	20	100%

Dari hasil penelitian dari siklus I sampai siklus III dapat dilihat bahwa kriteria sangat baik dalam kerjasama diperoleh hasil yang meningkat yaitu pada siklus I jumlah siswa yang berhasil dalam kerjasama terdapat 10 siswa dengan presentase 50%, pada siklus II jumlah siswa yang berhasil dalam kerjasama terdapat 16 siswa dengan presentase 80%, dan sedangkan pada siklus III inilah kriteria yang sangat baik dalam kerjasama yaitu 20 siswa dengan prosentase 100%. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian dari siklus I sampai Siklus III semakin meningkat dan hasil belajar dengan sempurna.

2. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Media Big book.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan Media *Big Book* adalah cukup memuaskan. Terbukti dari pelaksanaan media tersebut berjalan dengan baik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini diwujudkan dengan hasil belajar peserta yang baik dan meningkat dalam mengikuti pembelajaran hal ini dapat ditunjukkan dalam table sebagai berikut:

Table 4.11

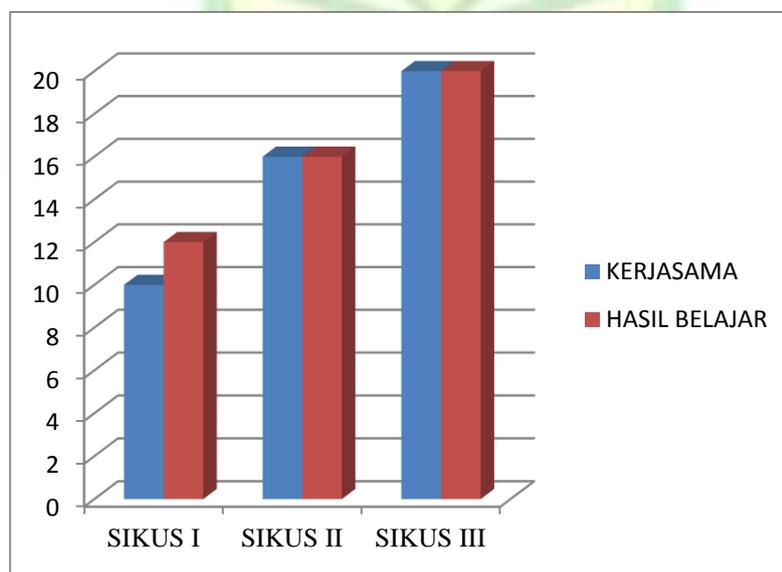
Profil hasil belajar siklus I sampai siklus III

Keterangan	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%
Tuntas	12	60%	16	80%	20	100%

Tidak Tuntas	8	30%	4	11%	0	0%
---------------------	---	-----	---	-----	---	----

Dari hasil penelitian dari siklus I sampai siklus III bahwasannya criteria ketuntasan diperoleh hasil belajar yang meningkat yaitu pada siklus I jumlah siswa yang berhasil terdapat 12 siswa dengan presentase 60%, pada siklus II jumlah siswa yang berhasil terdapat 16 siswa dengan presentase 80%, pada siklus III jumlah siswa yang berhasil tuntas 20 siswa dengan prosentase 100%. Jadi dapat disimpulkan bahwasannya hasil penelitian dari siklus I sampai siklus III semakin meningkat dan hasil dengan memuaskan

Berdasarkan data diatas tentang kerjasama dan hasil belajar yang disajikan dalam observasi menunjukkan bahwa Media *Big Book* dapat meningkatkan kerjasama dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dalam grafik berikut:



Gambar 4.1 diagram profil hasil penelitian siklus I-III

Perolehan dari kerjasama 1 50% dan hasil belajar siklus 1 yang tuntas ada 60% sedangkan yang tidak tuntas ada 30%. Kemudian siklus II ini ada peningkatan Cuma kurang maksimal. Data yang di peroleh di siklus II dari hasil kerjasama mendapatkan 80%. Sedangkan yang tuntas di siklus II ada 80%. Yang tidak tuntas ada 11%. Agar mendapatkan hasil yang

maksimal peneliti berlanjut ke siklus III. Data yang di peroleh di siklus III yaitu mengalami peningkatan yang bagus dibandingkan siklus II. Peroleh data di siklus III untuk kerjasama mendapatkan 100%. Sedangkan ketuntasan juga mendapatkan 100%.

Dengan demikian hasil yang di peroleh pada siklus III mengalami peningkatan dan peserta didik di nyatakan tuntas .Dari berbagai tugas,praktek ,dan hasil yang telah di tuliskan peneliti dapat disimpulkan bahwa media *Big Book* dapa membantu peserta didik meningkatkan membaca siswa kelas 1 dengan pembelajaran bahasa Indonesia SD Joresan Mlarak Ponorogo.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti selama 3 siklus pada pembelajaran Bahasa Indonesia memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Media *Big Book* dilaksanakan di SD Joresan Mlarak Ponorogo yang berfokus pada siswa kelas 1. Pelaksanaan media big book dengan membentuk 2 kelompok besar saling membantuk dan saling berkerja sama. Dengan melaksanakan media *Big Book* ini dapat meningkatkan membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan penerapan media big book ini dilaksanakan selama 3 siklus. Hal ini dapat dilihat dari perubahan presentase dalam kerjasama siklus 1 yang mencapai 50 % pada siklus II mencapai 80 % sedangkan pada siklus III mencapai 100%.
2. Melalui media *Big Book* pada pembelajaran Bahasa Indonesia telah mengalami peningkatan pada hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil belajar. Pada siklus I yang mencapai ketuntasan ada 60%. Pada siklus II yang mencapai ketuntasan sebanyak 80% di siklus II ini sudah mencapai ketuntasan tapi agar semakin maksimal di lanjutkan siklus III. Pada siklus III ini yang sudah tuntas sebanyak 100%. Dengan hasil persentase di siklus III sudah mengalami peningkatan yang cukup bagus dari siklus II. Dari hasil uraian tersebut dinyatakan bahwa penerapan media *Big Book* di kelas 1 dapat membantu peserta didik dalam hal membaca maupun cara memahami bacaan di kelas 1 pembelajaran Bahasa Indonesia SD Joresan Mlarak Ponorogo.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Saran untuk Bapak / Ibu guru diharapkan *Big Book* ini dapat menjadi acuan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Seperti yang telah dijelaskan oleh peneliti, media ini

sangat cocok untuk kelas 1 karena bisa membantu peserta didik belajar membaca dengan baik dan benar.

2. Saran untuk peneliti diharapkan peneliti dapat menerapkan media *big book* dalam semua materi pembelajaran bukan hanya materi Bahasa Indonesia. Peneliti diharapkan harus bisa melaksanakan media *Big Book* lebih maksimal kreatif lagi dan harus bisa mengatur waktu dalam menggunakan media big book, karena dalam penerapan media ini sangat bagus untuk siswa yang belum bisa membaca dengan baik dan media ini sangat membantu.



DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Prihantoro, “Melakukan Penelitian Tindakan Kelas,” *Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 01, 2019.
- Aprizia, Berly Onika “Engembangan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Tiga Sd Negeri Pilang 02,” (Universitas Negeri Semarang 2019).
- Azami, Nasir. M, “Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Luar Kelas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. (Universitas Tanjungpura Pontianak 2014).
- Basuki, *Desain Pembelajaran Berbasis PTK*(Ponorogo: STAIN Press, 2009).
- Bukhari Imam. HR
- Daryanto, Tutik Racmawati. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran Yan Mendidi*. Yogyakarta: Gava Media,2015).
- Dwital, Konita Dian. Pengaruh Home Visit Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswadi Sdit Harapan Bunda Purwokerto. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*, 20, 01, 2018.
- Emda, Amna. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 05, 02, 2017.
- Fauziah, “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui *Lesson Study Class* di Kelas V SDN Lampangan, Aceh, “*Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Unsyiah*, 02, 01, 2017.
- Fitrianti, *Sukses Profesi Guru dengan Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Deepublish, 2016).
- Khair, Ummul. Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 02, 01, 2018.
- Kiromi, Hafidlatil ivonne. Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* Untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 03, 01, 2016.
- Kurniah, Nina. Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Berbicara pada Anak Usia Dini. *Jurnal Potensia, Paud Fkipunib*, 02, 01, 2017.
- Kurniawan, Deni. *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik dan Penilaian*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Laily, Evi Khudriyah. Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sdn Rangkah 1 Surabaya. *JPGSD*, 06, 10, 2018.
- Marisa, Siti. Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran Siswa Upaya Mengatasi Permasalahan

- Belajar. *Jurnal Taushiah FAI-UISU*, 09, 02, 2019.
- Maryam, Muhammad. Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 04, 02, 2016.
- Rahayu, Henny Tunjung. Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui *BigBook* Bagi Anak Kelompok A TK Pelita Bangsa Pereng Prambanan Klaten. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2008),
- Sanjaya, Wina. Strategi Pembelajaran. Jakarta: Kencana, 2008.
- Sardiman. Interaksi dan Motivasi Belajar – Mengajar. PT: Rajarafindo Persada 2006.
- Setyaningsih, Gunanti. Pengembangan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 09, 01, 2019.
- Sidik, Zafar. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 03, 2, 2018.
- Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sulaiman, Umar. Pengaruh Penggunaan Media Big Book Dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Literasisiswa Kelas Awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bantabantaeng Makassar. *Jurnal al-Kalam*, 09, 02, 2017.
- Sumantri, Mohamad Syarif. *Strategi Pembelajaran*. PT: Rajagrafindo Persada, 2015.
- Suprihatin, Siti. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Universitas Muhammadiyah Metro ISSN: 2442-9449, 03, 01, 2015.
- Syafaruddin. *Guru Mari Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: PT Deepublish, 2019.
- Tamosa, Andrian. Pemanfaatan Media *Big Book* Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tk Kelompok B Di Kecamatan Langke Rembong. *Jurnal pengabdian masyarakat*. 02, 01, 2019.
- Tedi Priyatna, Mahmud. *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik* (Bandung: Tsabita, 2008).
- Ulfa, Mutia. Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Kelancaran Membaca Siswa Pada Tema Diriku Kelas I Min 8 Aceh Besar. Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2018.
- Wahyuzaq, Ira. Penerapan Media Big book untuk Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Kosakata Bahasa Arab Terhadap Anak Usia 5-6. Skripsi UIN Ar-Raniry

Banda Aceh.

Zuchdi, Darmiyati. *Humanisme Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara, 2010.

